



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO

PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL Provinsi Gorontalo Tahun 2023

BIDANG STATISTIK



**DINAS KOMINFO DAN STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

<https://e-data-sektor.gorontaloprov.go.id/>

PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL PROVINSI GORONTALO

Ukuran Buku : B5
Jumlah Halaman Buku : 149 hal

Naskah :

Bidang Statistik
Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik

Penyunting

Bidang Statistik
Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik

Desain Kover oleh :

Bidang Statistik
Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik

Penerbit

@Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik

Pencetak

CV. Raja Waringin Barokah

Sumber Ilustrasi :

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik
Freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah

Rifli Katili

Editor

Debby I.M Habibie

Marini Blongkod

Herman Pasue

Rahmat Mardjun

Penulis

Jabarin Koni

Pengolah Data

Yusran Hamzah, Ferdiansyah Dukalang

Info Grafis

Jabarin Koni

Desain Cover dan Layout

Raja Waringin Barokah

KATA PENGANTAR



Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo memiliki peran penting dalam penyelenggaraan statistik sektoral di daerah ini. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mempublikasikan data statistik sektoral yang akurat dan dapat diandalkan.

Sebagai bagian dari tugas dan fungsi, Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo bekerja sama dengan berbagai lembaga dan instansi terkait untuk memastikan pengumpulan data yang lengkap dan terkini. Hal ini termasuk bekerja sama dengan organisasi perangkat daerah, lembaga, organisasi masyarakat, dan sektor swasta.

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo didampingi oleh tim ahli statistik yang terlatih dan berpengalaman, yang memiliki pengetahuan mendalam tentang metodologi penelitian dan pengumpulan data. Tim ini dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo yang mengawasi proses pengumpulan dan analisis data serta memastikan integritas dan kualitas data statistik yang disampaikan kepada masyarakat.

Selain itu, Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo juga bertanggung jawab untuk mempublikasikan hasil statistik sektoral dalam bentuk laporan, publikasi, dan portal informasi statistik. Melalui ini, masyarakat dapat mengakses data dan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Komitmen Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo dalam penyelenggaraan statistik sektoral tercermin dalam penerapan prinsip-prinsip statistik yang akurat, transparan, dan independen. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo menjaga kualitas data dan menjunjung tinggi integritas dan etika dalam pengolahannya

Gorontalo, Desember 2023

Kepala Dinas

H. Rifli M. Katili, AP, S.Sos, M.Ec.Dev

NIP. 19750520 199311 1 002



Dengan rasa hormat, kami mempersembahkan buku ini kepada pembaca yang terhormat. Buku ini, berjudul "Penyelenggaraan Statistik Sektoral," merupakan hasil upaya kolaboratif Tim Penyusun Bidang Statistik Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengembangan sistem statistik sektoral di berbagai sektor di Provinsi Gorontalo.

Penyelenggaraan statistik sektoral memiliki peran sentral dalam mendukung perencanaan pembangunan yang berkelanjutan dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Melalui buku ini, kami berusaha menggambarkan perjalanan dan pencapaian signifikan yang telah kami raih dalam membangun fondasi data yang kokoh bagi pembangunan sektor-sektor Provinsi Gorontalo.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi berharga bagi para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan yang tertarik untuk lebih memahami dinamika dan manfaat penyelenggaraan statistik sektoral.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, dan semoga informasi yang disajikan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan Provinsi Gorontalo ke arah yang lebih baik..

Gorontalo, Desember 2023

Kepala Bidang Statistik

Debby I.M Habibie, SE, M.Si

NIP. 197812102003122009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
PENDALUHUAN.....	1
DESKRIPSI UMUM SEKTOR	2
PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL.....	5
GAMBARAN POTENSI PROVINSI GORONTALO	30
DATA SEKTORAL	32
SEKTOR KEUANGAN	34
SEKTOR PERTANIAN	39
SEKTOR PANGAN	63
SEKTOR PARIWISATA	69
SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN.....	74
SEKTOR PERDAGANGAN	81
SEKTOR KESEHATAN	87
CREW BIDANG STATISTIK	89
DAFTAR REFERENSI	94
LAMPIRAN – LAMPIRAN	101



PENDAHULUAN

1. DESKRIPSI UMUM

a. Definisi sektor

Sektor, dalam konteks ekonomi, merujuk pada bagian-bagian berbeda dari aktivitas ekonomi yang diorganisasikan berdasarkan jenis dan sifat pekerjaan atau produk yang dihasilkan. Setiap sektor memiliki karakteristiknya sendiri dan berperan dalam menyusun struktur ekonomi suatu negara. Ada tiga sektor utama dalam ekonomi, yaitu:

➤ Sektor Primer

- Sektoral pertama ini mencakup aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan ekstraksi dan produksi sumber daya alam. Ini termasuk pertanian, pertambangan, perikanan, kehutanan, dan sektor-sektor yang terkait dengan pengambilan sumber daya alam mentah

➤ Sektor Sekunder

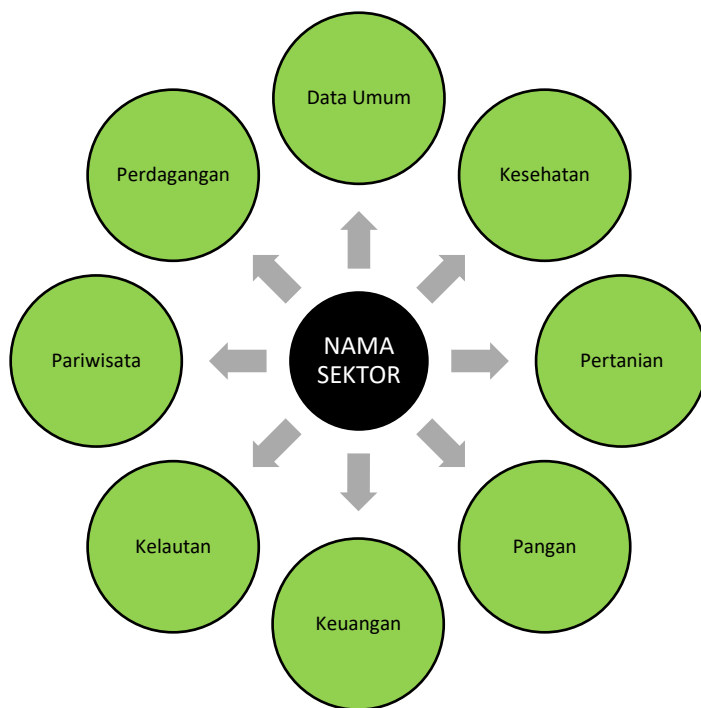
- Sektoral kedua adalah sektor manufaktur, yang melibatkan transformasi bahan baku menjadi barang jadi. Ini mencakup pabrik-pabrik, pabrikasi, dan industri-industri yang memproses dan memproduksi barang-barang fisik.

➤ Sektor Tersier

- Sektoral ketiga adalah sektor jasa, yang melibatkan penyediaan layanan dan aktivitas yang tidak menghasilkan barang fisik. Ini mencakup sektor-sektor seperti perdagangan, transportasi, perbankan, layanan kesehatan, pendidikan, pariwisata, dan banyak lainnya.

b. Nama sektor

Deskripsi umum sektor ini memberikan gambaran tentang berbagai sektor yang ada di Provinsi Gorontalo diberbagai aspek kehidupan dan kegiatan ekonomi di dalam masyarakat. Setiap sektor memiliki peranannya sendiri dan berkontribusi pada struktur ekonomi dan perkembangan yang ada di Provinsi Gorontalo.



Sektor Kesehatan:

Sektor kesehatan merujuk pada bagian dari perekonomian atau sistem yang terkait dengan penyediaan layanan kesehatan. Ini mencakup segala kegiatan yang berkontribusi untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat, termasuk pelayanan medis, pendidikan kesehatan, penelitian medis, dan manajemen kesehatan.

Sektor Pertanian:

Sektor pertanian mencakup semua kegiatan yang terkait dengan produksi tanaman, ternak, dan produk pertanian lainnya. Ini melibatkan aktivitas seperti penanaman tanaman, peternakan, dan kehutanan.

Sektor Kelautan:

Sektor kelautan atau sektor perikanan melibatkan kegiatan yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya laut, seperti penangkapan ikan, budidaya perairan, dan industri kelautan lainnya.

Sektor Perdagangan:

Sektor perdagangan melibatkan semua kegiatan yang terkait dengan pertukaran barang dan jasa antara produsen dan konsumen. Ini mencakup penjualan, distribusi, pemasaran, dan semua aspek yang terkait dengan perpindahan barang dan jasa.

Sektor Pariwisata:

Sektor pariwisata mencakup semua kegiatan yang terkait dengan perjalanan dan kegiatan rekreasi. Ini termasuk layanan wisata, perhotelan, transportasi dan kegiatan hiburan yang berhubungan dengan pariwisata.

Sektor Keuangan:

Sektor keuangan mencakup lembaga-lembaga dan kegiatan ekonomi yang terkait dengan pengelolaan keuangan, seperti perbankan, asuransi, investasi, dan lembaga keuangan lainnya.

c. Peran dan kontribusi sektor

Setiap sektor memiliki peran dalam menyelenggarakan statistik sektoral, sinergi antara sektor-sektor ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, perencanaan yang efektif, dan pemantauan perkembangan dalam masyarakat.



PENYELENGGAAN STATISTIK SEKTORAL

a. Statistik Daerah Provinsi Gorontalo

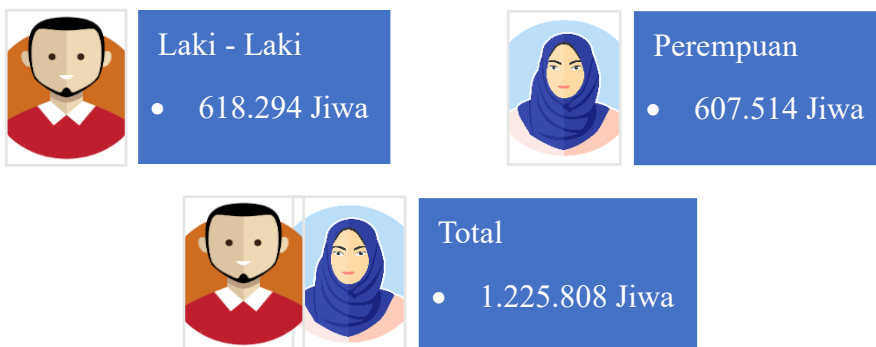
Peta Provinsi Gorontalo



Provinsi Gorontalo terus mengembangkan potensinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keberagaman sumber daya alamnya. Keindahan alam, kekayaan budaya, dan kearifan lokal menjadi daya tarik utama bagi pengunjung dan pelaku investasi di Provinsi ini.

Gorontalo memiliki populasi yang relatif kecil dibandingkan dengan Provinsi lainnya di Indonesia. Contohnya kepadatan penduduk Provinsi Gorontalo cenderung lebih rendah dibandingkan dengan Provinsi lainnya di Pulau Jawa.

Jumlah Penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2023



Sumber data : www.e-data.sektoral

b. Informasi Statistik

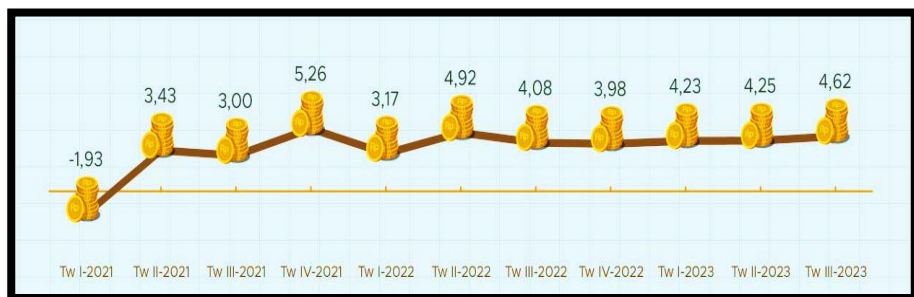
- a. Ukuran sektor (PDRB, pendapatan, atau indikator lainnya)

**PERTUMBUHAN EKONOMI GORONTALO
TRIWULAN III – 2023**

Berita Resmi Statistik No. 59/11/75/Th. XVII, 6 November 2023



**PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTRIK REGIONAL BRUTO
(PRDB) 2021-2023 (Y-ON-Y) (persen)**



**PERTUMBUHAN TERTINGGI DAN DISTRIBUSI PDRB
MENURUT LAPANGAN USAHA TW – III 2023 (Y-ON-Y)
Persen**



PERTUMBUHAN TERTINGGI DAN DISTRIBUSI PDRB MENURUT PENGELUARAN TW III-2023 (Y-ON-Y) (persen)



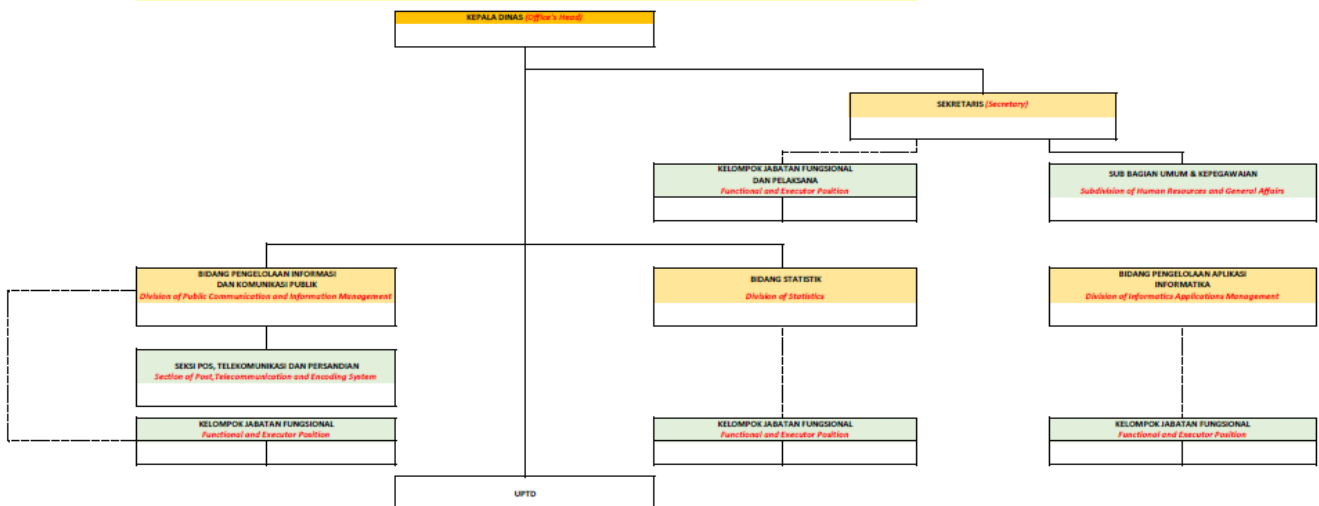
PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI PDRB TW-III-2023 DI SULAMPUA



Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 38 tahun 2022 tentang Perubahan struktur organisasi dan tata kerja Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Gorontalo, bidang statistik mempunyai beberapa fungsi, sebagai berikut :

1. STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI GORONTALO
(Organization Chart of Communication, Information and Statistics Office of Gorontalo Province)



2. FUNGSI BIDANG STATISTIK

- pelaksanaan penyiapan perumusan data dan informasi statistik sektoral lingkup provinsi,
- Pelaksanaan kebijakan rumusan data dan informasi statistik sektoral lingkup provinsi
- Pelaksanaan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria rumusan data dan informasi statistik sektoral lingkup provinsi

- d. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi perumusan data dan informasi statistik sektoral lingkup provinsi
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan data dan informasi statistik sektoral lingkup provinsi
- f. Penyusunan kebijakan teknis, perencanaan dan program kerja pada Bidang Statistik
- g. Pelaksanaan koordinasi pengumpulan dan sinkronisasi data dengan instansi terkait untuk keperluan validasi data
- h. Pelaksanaan pengolahan, analisis dan pemutakhiran data
- i. Pelaksanaan publikasi data dan statistik
- j. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada Bidang Statistik
- k. Pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan statistik sektoral dengan mengedepankan prinsip good governance.

3. REGULASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

- a. Dasar pelaksanaan penyelenggaraan statistik sektoral
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
 - Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
 - Peraturan Gubernur Nomor 16 Tahun 2022 tentang Satu Data Provinsi Gorontalo.
 - Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2022 tentang Organisasi tata kerja pemerintah daerah
- b. Peran Data Statistik Sektoral
 - Melalui Peraturan Presiden tentang Satu Data Indonesia, pemerintah Indonesia mendorong bahwa dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan haruslah didasarkan pada data yang akurat, mutakhir, terpadu dan terintegrasi
 - Pengambilan keputusan yang *berbasis data* akan memastikan *kebijakan* yang lebih *terukur* dan *efektif*. Hal ini akan mendukung *pembangunan ekonomi* yang lebih *berkelanjutan*.

4. DATA SEKTORAL PROVINSI GORONTALO

a. Periode dan Jumlah Data

PERIODE	JUMLAH	SATUAN
TAHUN 2021 – 2022	2.247	INDIKATOR
TAHUN 2022 – 2023	1.456	INDIKATOR
TAHUN 2023 – SEKARANG	1.245	INDIKATOR

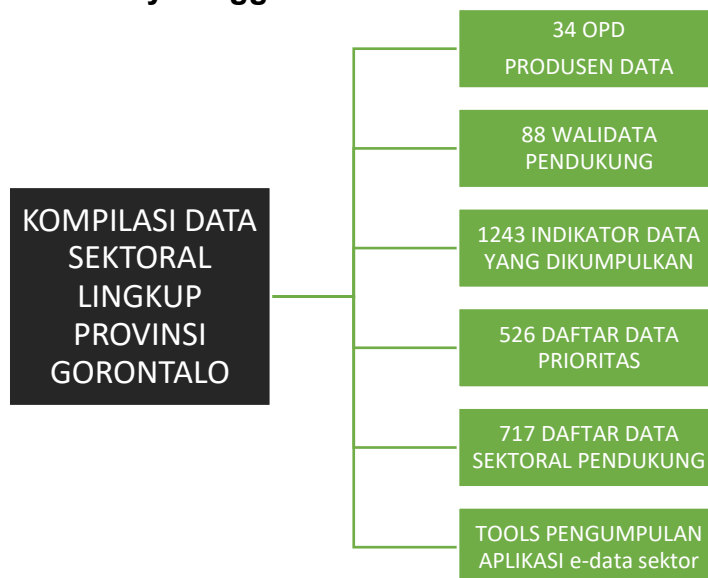
Data sektoral Provinsi Gorontalo selama rentang waktu 2021 hingga saat ini mencerminkan perubahan dinamis dalam pemantauan indikator sektor. Pada periode 2021-2022, sebanyak 2.247 indikator menjadi fokus utama analisis, memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai aspek sektoral di wilayah tersebut. Jumlah yang signifikan ini mencerminkan upaya untuk secara menyeluruh memahami dan mengelola data sektor, menciptakan dasar informasi yang kokoh.

Pada tahun berikutnya, antara 2022 dan 2023, terjadi penurunan jumlah indikator menjadi 1.456. Perubahan ini mungkin mencerminkan adaptasi terhadap perubahan prioritas atau fokus sektoral, dengan penekanan pada data yang lebih relevan atau penting. Meskipun jumlah indikator menurun, hal ini bisa jadi mencerminkan strategi yang lebih terfokus untuk memahami perkembangan sektor di Provinsi Gorontalo.

Selanjutnya, dari tahun 2023 hingga saat ini, jumlah indikator terus menurun menjadi 1.245. Penurunan ini mungkin mencerminkan upaya untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan data, dengan mempertahankan fokus pada informasi yang esensial dan bermanfaat. Dengan jumlah indikator yang lebih rendah, pemantauan sektoral dapat lebih efisien, memungkinkan para pemangku kepentingan untuk lebih cepat merespon perubahan dan membuat keputusan yang informasional.

Secara keseluruhan, perjalanan data sektoral Provinsi Gorontalo mencerminkan adaptasi yang terus-menerus terhadap dinamika sektor dan kebijakan. Penurunan jumlah indikator tidak hanya mencerminkan efisiensi pengelolaan data, tetapi juga penekanan pada pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terhadap dinamika sektoral yang berkembang di wilayah tersebut.

b. Realitas Penyelenggaraan Statistik Sektoral



"Dalam melaksanakan tugas dan pokok fungsi dari Bidang Statistik sebagai penyelenggara statistik sektoral yang ada di daerah maka melaksanakan kegiatan kompilasi administrasi data sektoral lingkup provinsi Gorontalo yang menitikberatkan pada data sektoral yang tersebar di produsen data yakni 34 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Kegiatan ini beroleh dukungan dari 88 walidata pendukung yang bertugas sebagai petugas pengumpul dan penginput di aplikasi e-data sektoral.

Data yang berhasil dikumpulkan mencakup 1.243 indikator, memberikan gambaran holistik mengenai kondisi sektoral di Provinsi Gorontalo. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi pengambilan kebijakan yang berbasis pada informasi akurat dan terkini, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah Provinsi Gorontalo."

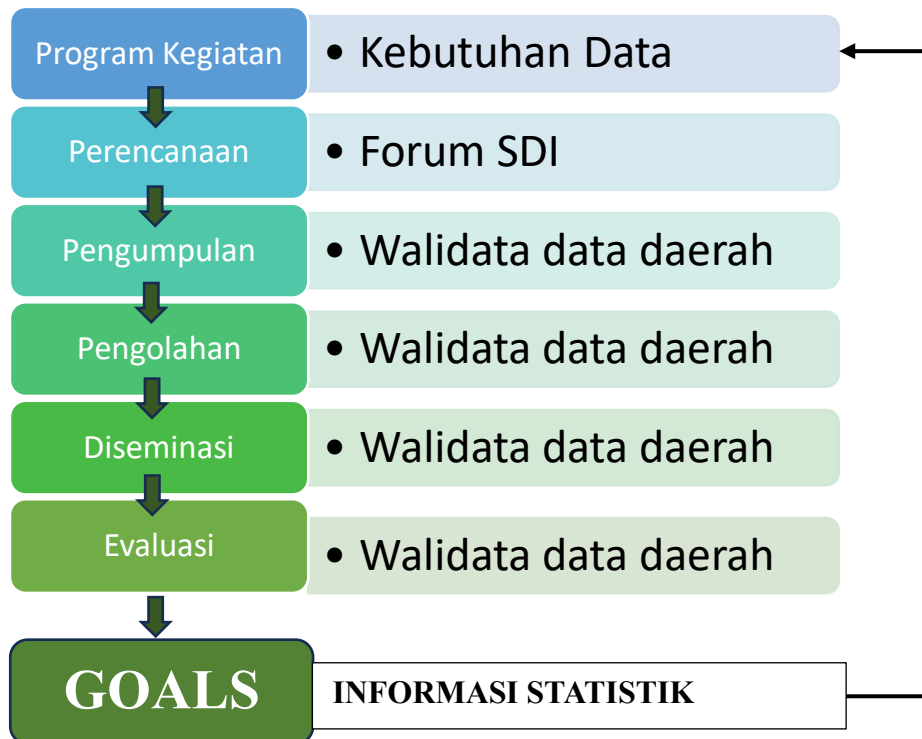
Dari 1.243 indikator data yang ada, dirumuskan daftar data prioritas berjumlah 526 indikator dan jumlah data sektoral pendukung berjumlah 717 indikator.

Hasil kompilasi data sektoral ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berdampak positif bagi masyarakat. Dengan kerja sama yang erat antara OPD, walidata, dan penerapan teknologi melalui aplikasi e-data sektoral, Provinsi Gorontalo siap menghadapi tantangan pembangunan menuju masa depan yang lebih baik.

c. Tahapan Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Penyelenggaraan statistik sektoral adalah suatu proses yang terstruktur dan sistematis yang melibatkan serangkaian tahapan kunci. Berikut mengenai tahapan-tahapan tersebut:

TAHAPAN PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL



1. Program Kegiatan:

Program Kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan akan data statistik sektoral. Pada tahap ini, pihak terkait melakukan analisis mendalam terhadap informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan di berbagai sektor. Tujuan utama adalah menentukan indikator dan variabel yang relevan untuk mengukur kinerja sektor tersebut.

2. Perencanaan:

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tahap perencanaan melibatkan penyusunan rencana statistik sektoral. Ini mencakup pemilihan metodologi pengumpulan data, penetapan sampel yang representatif, dan penyusunan anggaran serta sumber daya yang diperlukan. Perencanaan juga mencakup pembuatan kerangka waktu untuk setiap tahap proses statistik.

3. Pengumpulan:

Tahap pengumpulan melibatkan pelaksanaan survei atau metode pengumpulan data yang telah direncanakan. Ini bisa mencakup wawancara, observasi lapangan, atau penggunaan sumber data sekunder. Penting untuk memastikan kualitas data selama proses pengumpulan untuk meminimalkan kesalahan dan distorsi.

4. Pengolahan:

Setelah data terkumpul, tahap pengolahan dimulai. Ini mencakup verifikasi data, penyusunan, dan pengelompokan data ke dalam kategori yang relevan. Proses ini juga melibatkan penerapan teknik statistik untuk menganalisis dan merangkum data agar dapat diinterpretasikan dengan baik.

5. Diseminasi:

Informasi hasil pengolahan data diseminarkan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Ini dapat dilakukan melalui publikasi, laporan, atau platform online. Transparansi dalam menyajikan data sangat penting untuk

mendukung akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap hasil statistik sektoral.

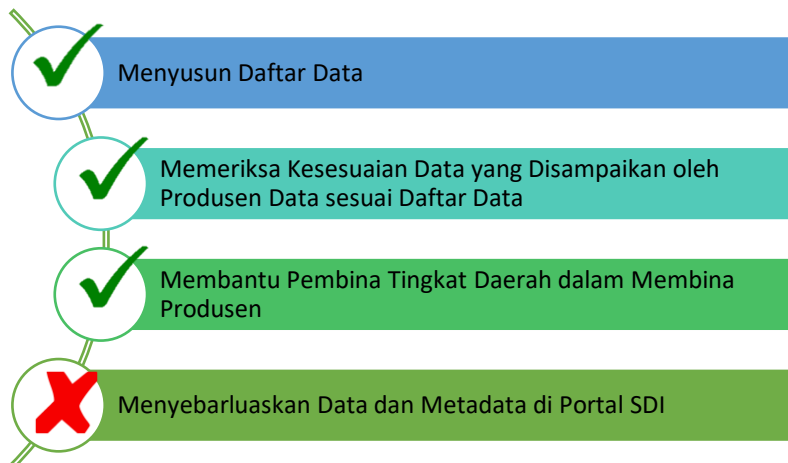
6. Evaluasi:

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai kualitas dan keakuratan data yang dikumpulkan, serta untuk mengevaluasi efektivitas seluruh proses penyelenggaraan statistik sektoral. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan metodologi, prosedur, dan pelaksanaan survei di masa depan.

7. Goals Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Goals Penyelenggaraan Statistik Sektoral memberikan kontribusi dan informasi statistik yang signifikan dalam mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan di berbagai sektor.

d. Peran Dinas Kominfotik Sebagai walidata Daerah



Keterangan :

✓ Terlaksana

✗ Belum Terlaksana

Sesuai Peraturan Gubernur Nomor 16 Tahun 2022 bahwa peran Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik adalah menyusun daftar data, memeriksa kesesuaian data yang disampaikan oleh produsen data sesuai daftar data, membantu pembina data tingkat daerah dalam membina produsen data, serta menyebarkan data dan metadata di Portai SDI.

Dari 4 (empat) peran Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ada tiga peran yang telah dilaksanakan dengan berbagai kondisi dan keadaan, menyisakan peran menyebarkan data dan metadata di Portal SDI. Mengapa peran ini sampai saat ini belum terlaksana disebabkan oleh keberadaan Portal SDI di daerah belum tersedia dan Portal SDI tingkat pusat masih dalam tahap sinkronisasi dan integrasi.

e. Rilis Statistik



Bidang Statistik setiap 1 Bulan melakukan rilis statistik. Rilis informasi statistik sektoral ini terkait dengan harga komoditi bahan pokok. Data bersumber dari Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo.

f. Daftar Data Prioritas

Daftar Data Prioritas mencerminkan prioritas strategis dan penting bagi pembangunan dan pengelolaan sektor-sektor tertentu dalam konteks pemerintahan daerah. Dalam proses penyusunannya, OPD dari berbagai sektor menyumbangkan data yang relevan dan vital untuk kepentingan pengambilan keputusan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Daftar Data Prioritas adalah sebuah dokumen yang merangkum informasi dari berbagai sektor yang dihasilkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dokumen ini disusun berdasarkan RPD (Rencana Pembangunan Daerah) maupun RKPD (Rencana Kegiatan Pembangunan Daerah) masing-masing OPD. Daftar data tersebut telah mendapatkan persetujuan dan ditanda tangan dari Pimpinan OPD, yang menandakan pengesahan dan komitmen penuh terhadap informasi yang terkandung di dalamnya. Langkah selanjutnya setelah penandatanganan adalah pelaksanaan tindak lanjut untuk dimuat dalam Surat Keputusan Gubernur.

Dengan demikian, Daftar Data Prioritas tidak hanya menjadi suatu rangkuman informasi, tetapi juga sebuah panduan resmi yang dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan di tingkat daerah. Dokumen ini mencerminkan koordinasi dan sinergi antar-OPD serta menggambarkan komitmen kolektif dalam mencapai tujuan pembangunan dan pelayanan masyarakat secara holistik.

**DAFTAR DATA PRIORITAS TAHUN 2023
MENURUT INSTANSI PENYELENGGARA**

NO	INSTANSI	SATUAN	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DPRD PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	21
2	INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	12
3	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	14
4	DINAS SOSIAL PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	9
5	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	4
6	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL SERTA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	7
7	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	3

NO	INSTANSI	SATUAN	JUMLAH
8	DINAS TENAGA KERJA ESDM DAN TRANSMIGRASI PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	4
9	DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	9
10	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	8
11	DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	26
12	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	14
13	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	33
14	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	5
15	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	6

NO	INSTANSI	SATUAN	JUMLAH
16	BIRO HUKUM SETDA PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	6
17	BIRO UMUM SETDA PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	23
18	BIRO ORGANISASI SETDA PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	3
19	RSUD HASRI AINUN HABIBIE PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	10
20	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	58
21	DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	5
22	DINAS KESEHATAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	40
23	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN KEBAKARAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	4
24	DINAS KOPERASI UMKM PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	13
25	DINAS PUPR PERUMAHAN DAN KAWASAN	INDIKATOR	8

NO	INSTANSI	SATUAN	JUMLAH
	PERMUKIMAN PROVINSI GORONTALO		
26	DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	4
27	DINAS PERTANIAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	5
28	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	9
29	BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	5
30	BADAN KEUANGAN PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	108
31	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	8
32	BIRO PEMERINTAHAN DAN KESRA SETDA PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	14
33	BIRO PENGENDALIAN EKONOMI DAN	INDIKATOR	16

NO	INSTANSI	SATUAN	JUMLAH
	PEMBANGUNAN SETDA PROVINSI GORONTALO		
34	BIRO PENGADAAN SETDA PROVINSI GORONTALO	INDIKATOR	12

g. Rekomendasi Statistik

Kegiatan statistik sektoral perlu mengajukan rekomendasi statistik karena rekomendasi tersebut memberikan legitimasi dan kredibilitas pada hasil statistik yang dihasilkan.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa kegiatan statistik sektoral perlu memperoleh rekomendasi statistik:

- 1. Standar Kualitas:** Rekomendasi statistik menunjukkan bahwa kegiatan statistik sektoral telah mematuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh otoritas statistik, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) atau lembaga serupa. Ini mencakup metode pengumpulan data, proses pengolahan, dan metodologi yang digunakan untuk memastikan keandalan dan akurasi informasi yang dihasilkan.
- 2. Kepercayaan Publik:** Rekomendasi dari lembaga statistik resmi dalam hal ini Badan Pusat Statistik meningkatkan kepercayaan publik terhadap data statistik yang diterbitkan. Kredibilitas data sangat penting agar informasi tersebut dapat dijadikan dasar kebijakan, perencanaan pembangunan, dan penelitian.
- 3. Perbandingan Antar Sektoral dan Wilayah:** Rekomendasi statistik memungkinkan perbandingan yang adil dan konsisten

antara sektor-sektor dan wilayah-wilayah yang berbeda. Ini penting untuk memahami perbandingan kinerja, perkembangan, dan karakteristik antara sektor-sektor yang berbeda dalam suatu daerah.

- 4. Keterhubungan Data:** Rekomendasi membantu memastikan keterhubungan dan koherensi data antara berbagai kegiatan statistik sektoral. Hal ini memungkinkan integrasi data yang efisien dan menyeluruh, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas hubungan antar-sektor.
- 5. Mendukung Pengambilan Keputusan:** Rekomendasi statistik memberikan dasar yang kuat bagi para pengambil keputusan, termasuk pemerintah dan lembaga terkait, dalam merumuskan kebijakan yang efektif. Keputusan yang didukung oleh data statistik yang direkomendasikan lebih mungkin mencapai hasil yang positif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, memperoleh rekomendasi statistik tidak hanya menjadi langkah administratif, tetapi juga merupakan upaya untuk memastikan bahwa data statistik yang dihasilkan bermanfaat, akurat, dan dapat diandalkan untuk mendukung pembangunan dan pengambilan keputusan yang berkualitas.

Berikut ini disampaikan daftar kegiatan statistik yang telah beroleh rekomendasi statistik tahun 2023.

**DAFTAR KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL YANG
MEMPEROLEH REKOMENDASI
DARI BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2023**

No	Judul Kegiatan	Waktu Pengajuan	Diajukan Oleh	Nomor Surat Rekom
1	Kompilasi Statistik Sektoral Di Lingkup Daerah Provinsi Gorontalo (e-Data Sektor) Tahun 2022	16 Februari 2022	Dinas Kominfotik	K-22.7500.001
2	Kompilasi Data Penerima Layanan Rehabilitasi Dinas Sosial, P3A Se-Provinsi Gorontalo Tahun 2022	05 April 2022	Dinas PP3	K-22.7500.003
3	Kompilasi Data Peternakan Provinsi Gorontalo Tahun 2022	07 April 2022	Dinas Pertanian	K-22.7500.002
4	KOMPILASI DATA HORTIKULTURA Tahun 2022	22 April 2022	Dinas Pertanian	K-22.7500.004
5	Kompilasi data produk tanaman pangan tahun 2022	24 april 2022	Dinas Pertanian	K-22.7500.005
6	Survei Data Harga Pangan Tahun 2022	25 Maret 2022	Dinas Pangan Prov. Gorontalo	V-22.7500.002
7	Survei Indeks Kepuasan Pelayanan Kepegawaian Tahun 2022	28 Maret 2022	Badan Kepegawaian Daerah	V-22.7500.001

No	Judul Kegiatan	Waktu Pengajuan	Diajukan Oleh	Nomor Surat Rekom
8	Survei Harga Komoditi Perikanan Ekonomis Penting Tahun 2022	30 Juni 2022	Dinas Perikanan dan Kelautan	V-22.7500.004
9	Survei Data Produksi Dan Stok Produk Perikanan Tahun 2022	30 Juni 2022	Dinas Perikanan dan Kelautan	V-22.7500.003
10	Survei Kepuasan Masyarakat Pada RSUD Dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2024	12 Oktober 2023	RSUD DR Hasri Ainun Habibie	V-23.7500.001

6. Bagaimana cara mendapatkan rekomendasi statistik:

Proses mendapatkan rekomendasi statistik melibatkan beberapa tahap yang cermat dan sistematis.

Pertama-tama, pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan statistik sektoral akan menyusun rancangan atau proposal yang merinci tujuan, metodologi, dan skala kegiatan yang akan dilakukan. Proposal ini mencakup rencana pengumpulan data, metode pengolahan, dan penyajian hasil.

Setelah proposal disusun, langkah berikutnya adalah mengajukan permohonan rekomendasi statistik kepada Badan Pusat Statistik (BPS) atau lembaga serupa yang berwenang di tingkat provinsi atau nasional. Permohonan ini harus mencantumkan informasi yang lengkap dan rinci tentang

kegiatan statistik yang akan dilakukan. Permohonan ini bisa langsung diajukan melalui aplikasi romantik bps dengan link <https://romantik.web.bps.go.id/walidata>.

Badan yang menerima permohonan akan melakukan evaluasi terhadap proposal yang diajukan. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan kualitas metodologi, keberlanjutan sampel, keakuratan instrumen pengumpulan data, dan kesesuaian dengan standar statistik yang berlaku.

Setelah evaluasi selesai, Badan Statistik akan memberikan rekomendasi resmi jika kegiatan statistik tersebut memenuhi standar yang ditetapkan. Rekomendasi ini berfungsi sebagai persetujuan formal atas kualitas dan keandalan kegiatan statistik sektoral yang diajukan.



GAMBARAN POTENSI SEKTORAL PROVINSI GORONTALO



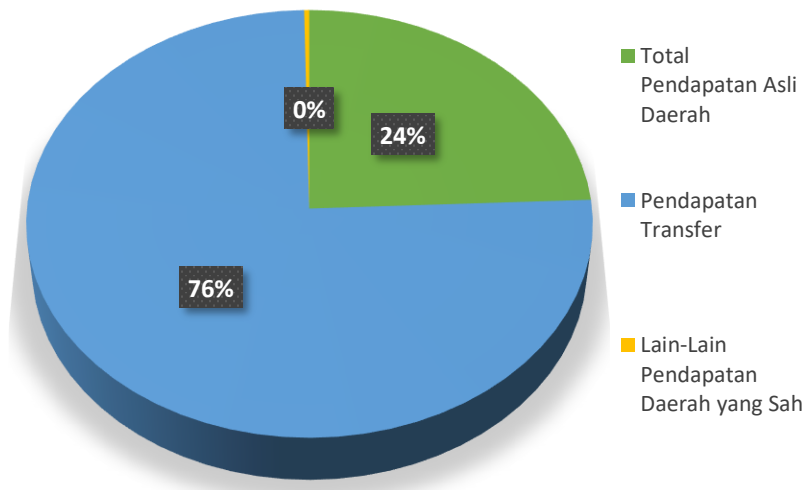
DATA SEKTORAL TAHUN 2023



SEKTOR KEUANGAN

KEUANGAN DAERAH

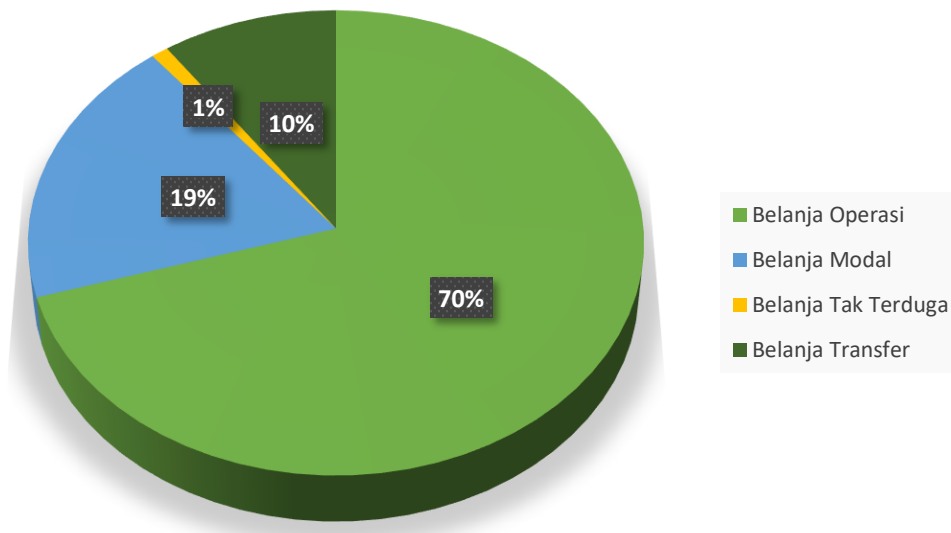
➤ PENDAPATAN DAERAH



Sumber data : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan yang merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan daerah. Pendapatan Daerah pada tahun 2022 sebesar 76% bersumber dari Pendapatan Transfer, 24% dari Pendapatan Asli Daerah.

➤ BELANJA DAERAH



Sumber data : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo

Belanja Daerah dikelompokkan ke dalam Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Belanja Transfer. Alokasi Belanja Daerah pada tahun 2022 sebesar 70% untuk Belanja Operasi, 19% Belanja Modal, 10% Belanja Transfer dan 1% untuk Belanja Tak Terduga

KEUANGAN DAERAH

Nilai pagu belanja pada tahun 2023 tumbuh sebesar 4,71% (yoy) atau meningkat sebesar Rp572 miliar. Kenaikan pagu belanja terjadi pada pagu anggaran belanja APBD Provinsi sebesar 17,79% (yoy) dan APBN sebesar 17,08% (yoy). Di sisi lain, nilai pagu belanja APBD Kabupaten/Kota mengalami penurunan sebesar 6,46% (yoy).

Kinerja realisasi belanja pada triwulan III 2023 secara umum menunjukkan peningkatan sebesar 4,14% (yoy). Tingkat peningkatan serapan paling tinggi terdapat pada komponen APBN sebesar 22,22% (yoy). Realisasi komponen APBN mencapai 56,43% (Rp1,15 triliun). Sementara, realisasi APBD Provinsi tercatat tumbuh sebesar 2,67% (yoy) atau sebesar Rp1,15 triliun, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, realisasi APBD Kabupaten/Kota mengalami penurunan sebesar 7,58% (yoy). Tingkat serapan belanja APBD Kabupaten/Kota tercatat sebesar 59,15% (Rp3,55 triliun).

Sumber Data : Badan Keuangan Provinsi Gorontalo



SEKTOR PERTANIAN

SEKTOR PERTANIAN

Pertanian adalah salah satu sektor utama dalam ekonomi Provinsi Gorontalo. Tanah subur dan iklim tropisnya mendukung pertanian yang produktif

Pertanian adalah sektor ekonomi yang melibatkan produksi tanaman, hewan ternak, dan berbagai produk pertanian untuk tujuan konsumsi manusia, pakan ternak, dan bahan baku industri. Ini adalah sektor penting dalam ekonomi banyak negara dan memiliki peran kunci dalam menyediakan makanan, pakan, serat, dan bahan baku lainnya.

Peran pertanian meliputi :

- a. Produksi padi, jagung, ubi kayu, dan sayuran lainnya untuk memenuhi kebutuhan pangan lokal dan regional.
- b. Pengembangan perkebunan kelapa, kelapa sawit, dan kakao.
- c. Peternakan sapi, kerbau, kambing, dan ayam.

NILAI TUKAR PETANI

Adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian

Selama Tahun 2022, NTP Provinsi Gorontalo mengalami penurunan sebesar 6,06 persen. Hal ini dipengaruhi oleh Indeks yang

diterima petani (It) mengalami penurunan sedangkan Indeks yang dibayar (Ib) petani mengalami kenaikan. It mengalami penurunan sebesar 1,65 persen. sedangkan Ib naik 4,71 persen

Penurunan NTP terutama disebabkan oleh turunnya NTP pada 3 (tiga) subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura, dan subsektor tanaman perkebunan rakyat dengan penurunan masing-masing sebesar -7,86 persen; -15,70 persen; dan -12,52 persen. Sedangkan subsektor peternakan dan subsektor perikanan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 4,16 persen dan 3,17 persen

Subsektor	Des'21			Des'22			YoY (%)		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
Tanaman Pangan	111.75	109.24	102.30	107.93	114.49	94.26	-3.42	4.81	-7.86
Hortikultura	140.14	107.99	129.78	123.88	113.23	109.41	-11.60	4.85	-15.70
Tanaman Perkebunan Rakyat	129.79	108.78	119.31	119.14	114.15	104.37	-8.21	4.94	-12.52
Peternakan	108.73	104.94	103.61	117.73	109.09	107.92	8.28	3.95	4.16
Perikanan	104.18	107.70	96.73	113.29	113.52	99.80	8.74	5.40	3.17
Perikanan Tangkap	104.28	107.59	96.92	113.89	113.56	100.29	9.22	5.55	3.48
Perikanan Budidaya	103.18	108.69	94.93	107.48	113.14	95.00	4.17	4.09	0.07
NTP Umum	114.22	108.17	105.59	112.34	113.26	99.19	-1.65	4.71	-6.06

Sumber Data : BPS Provinsi Gorontalo

PRODUKSI TANAMAN PERTANIAN PADI

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Padi	Ha	32.887,3	33.130,8
2	Luas Tanam Padi	Ha	49.033	35.304
3	Luas Panen Padi	Ha	46.823	48.510
4	Produksi Padi	Ton	240.135	241.774
5	Produktivitas Padi	Ku/Ha	51.29	49.77

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

*) Update Data Triwulan III Tahun 2023

Pada tahun 2022, pertanian padi di wilayah Gorontalo mencapai luas lahan yang mencengangkan, yakni 32.887,3 hektar. Petani dengan gigih dan penuh semangat merawat tanaman padi, membentuk lanskap pertanian yang subur dan penuh produktivitas. Luas tanam padi pada tahun tersebut mencapai 49.033 hektar, menandakan upaya maksimal dalam memanfaatkan lahan pertanian.

Tahun 2023 membawa perubahan yang menarik, di mana luas lahan padi sedikit meningkat menjadi 33.130,8 hektar. Meskipun terjadi penurunan dalam luas tanam padi menjadi 35.304 hektar, perubahan ini mungkin mencerminkan strategi pertanian yang lebih efisien atau penyesuaian terhadap kebutuhan pasar.

Luas panen padi juga mengalami peningkatan dari 46.823 hektar pada tahun 2022 menjadi 48.510 hektar pada tahun 2023. Meskipun terdapat fluktuasi dalam luas tanam, petani tetap berhasil mencapai hasil panen yang optimal.

Produksi padi tetap relatif stabil antara tahun 2022 dan 2023, dengan angka 240.135 ton dan 241.774 ton, masing-masing. Ini

menunjukkan ketangguhan petani dalam menjaga keseimbangan antara luas tanam, luas panen, dan hasil produksi.

Produktivitas padi, yang dihitung sebagai jumlah produksi per hektar, mengalami penurunan tipis dari 51.29 kg per hektar pada tahun 2022 menjadi 49.77 kg per hektar pada tahun 2023. Meskipun mengalami penurunan, tingkat produktivitas ini tetap tinggi dan mencerminkan kualitas perawatan tanaman padi oleh petani setempat

JAGUNG

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Tanam Jagung	Ha	233.586,3	216.643,7
2	Luas Panen Jagung	Ha	220.939	227.856
3	Produksi Jagung	Ton	1.071.719	1.014.208
4	Produktivitas Jagung	Ku/Ha	48,62	44.51
5	Eksport Jagung	Ton	82.950	56.401

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, pertanian jagung di wilayah Gorontalo mencapai luas tanam yang luar biasa, yaitu 233.586,3 hektar. Petani dengan semangat dan pengetahuan yang mendalam merawat tanaman jagung, menciptakan ladang hijau yang subur dan produktif. Meskipun pada tahun 2023 terjadi penurunan sedikit dalam luas tanam jagung menjadi 216.643,7 hektar, pertanian jagung tetap menjadi tulang punggung ekonomi lokal.

Luas panen jagung pada tahun 2022 mencapai 220.939 hektar dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 227.856 hektar. Perubahan ini mencerminkan upaya petani untuk tetap

mempertahankan dan bahkan meningkatkan hasil panen meskipun ada penurunan luas tanam.

Meskipun terjadi penurunan dalam luas tanam dan luas panen, produksi jagung tetap relatif stabil antara tahun 2022 dan 2023, dengan angka 1.071.719 ton dan 1.014.208 ton, masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa petani di wilayah ini berhasil menjaga efisiensi dan produktivitas dalam menghadapi perubahan kondisi pertanian.

Produktivitas jagung mengalami penurunan tipis dari 48,62 kg per hektar pada tahun 2022 menjadi 44,51 kg per hektar pada tahun 2023. Meskipun mengalami penurunan, tingkat produktivitas ini tetap tinggi, menunjukkan kemampuan petani dalam memanfaatkan sumber daya dengan efisien.

Selain memenuhi kebutuhan lokal, hasil pertanian jagung juga menjadi sumber ekspor yang signifikan. Pada tahun 2022, ekspor jagung mencapai 82.950 ton, namun pada tahun 2023, angkanya mengalami penurunan menjadi 56.400 ton. Perubahan ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti permintaan pasar global, regulasi perdagangan, atau faktor-faktor lain yang memengaruhi perdagangan internasional.

CABE

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Tanam Cabe	Ha	1.271,60	768
2	Luas Panen Cabe	Ha	2.689.35	16.635
3	Produksi Cabe	Ton	14.805	14.785
4	Produktivitas Cabe	Ku/Ha	55,05	8.89

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, pertanian cabe di wilayah Gorontalo mencapai puncaknya dengan luas tanam yang mencakup 1.271,60 hektar. Petani dengan penuh semangat dan dedikasi merawat tanaman cabe, menciptakan ladang yang subur dan produktif. Luas panen cabe pada tahun tersebut mencapai 2.689,35 hektar, mencerminkan tingginya intensitas pertanian di daerah ini.

Namun, tahun 2023 membawa perubahan yang signifikan dalam pola tanam cabe. Luas tanam mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 768 hektar. Meskipun terjadi penurunan dalam luas tanam, luas panen justru mengalami peningkatan yang luar biasa, melonjak menjadi 16.635 hektar. Perubahan ini mungkin mencerminkan pergeseran strategi pertanian menuju praktik yang lebih efisien atau diversifikasi tanaman di wilayah tersebut.

Meskipun luas panen meningkat, produksi cabe tetap relatif stabil antara tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2022, produksi mencapai 14.805 ton, dan pada tahun 2023, meskipun terdapat penurunan tipis, angkanya tetap tinggi dengan 14.785 ton.

Produktivitas cabe, yang dihitung sebagai jumlah produksi per hektar, mengalami penurunan yang signifikan dari 55,05 kg per hektar pada tahun 2022 menjadi 8,89 kg per hektar pada tahun 2023. Perubahan ini dapat disebabkan oleh penyesuaian dalam metode pertanian atau faktor lingkungan tertentu yang memengaruhi hasil panen..

KEDELAI

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Kedelai	Ha	1027	1.455
1	Luas Tanam Kedelai	Ha	1.097,9	4.441,1

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
2	Luas Panen Kedelai	Ha	1.027	1.455
3	Produksi Kedelai	Ton	1.293	2.026
4	Produktivitas Kedelai	Ku/Ha	12.59	13.92

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, pertanian kedelai di wilayah Gorontalo mencapai luas lahan yang mengesankan sebesar 1.027 hektar. Petani dengan tekun menggarap tanah dan menanam kedelai, membentuk lanskap pertanian yang subur. Luas tanam kedelai juga mencapai 1.097,9 hektar, menunjukkan intensitas pertanian yang cukup tinggi.

Perubahan yang signifikan terjadi pada tahun 2023, di mana luas lahan kedelai meningkat secara drastis menjadi 1.455 hektar. Peningkatan ini mencerminkan komitmen petani untuk memperluas budidaya kedelai sebagai respons terhadap permintaan yang mungkin meningkat atau perubahan strategi pertanian.

Meskipun luas panen tetap relatif stabil pada 1.455 hektar pada tahun 2023, terdapat peningkatan yang signifikan dalam luas tanam kedelai yang melonjak menjadi 4.441,1 hektar. Hal ini mungkin mencerminkan upaya petani untuk meningkatkan produktivitas melalui perluasan tanaman.

Produksi kedelai pada tahun 2022 mencapai 1.293 ton, dan pada tahun 2023, terdapat peningkatan yang menggembirakan dengan angka 2.026 ton. Peningkatan ini mungkin dapat diatribusikan kepada peningkatan luas tanam dan upaya petani dalam meningkatkan efisiensi produksi.

Produktivitas kedelai juga mencatat peningkatan yang positif dari 12.59 kg per hektar pada tahun 2022 menjadi 13.92 kg per hektar

pada tahun 2023. Peningkatan produktivitas ini menunjukkan bahwa petani di wilayah ini terus berinovasi dan menerapkan praktik pertanian yang lebih efisien.

TEBU

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Tebu	Ha	9.091,48	998
2	Produksi Tebu	Ton	6.456	76.255
3	Produktivitas Tebu	Ku/Ha	710	76.413

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, perkebunan tebu di wilayah Gorontalo mencakup luas lahan yang mengesankan, yakni 9.091,48 hektar. Petani dengan tekun mengurus tanaman tebu, membentuk pemandangan pertanian yang subur dan produktif. Namun, perubahan dramatis terjadi pada tahun 2023, di mana luas lahan tebu mengalami penurunan yang signifikan menjadi 998 hektar.

Meskipun terjadi penurunan luas lahan, produksi tebu pada tahun 2023 mencapai angka yang mencengangkan, yaitu 76.255 ton, jauh melampaui produksi tahun sebelumnya yang mencapai 6.456 ton pada tahun 2022. Perubahan drastis ini mungkin dapat diatribusikan pada peningkatan efisiensi dalam manajemen lahan yang lebih terfokus atau adopsi teknologi modern dalam budidaya tebu.

Produktivitas tebu juga mencatat perubahan luar biasa. Pada tahun 2022, produktivitas mencapai 710 kg per hektar, namun pada tahun 2023, angkanya melonjak drastis menjadi 76.413 kg per hektar. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan kualitas bibit, perawatan

tanaman yang lebih baik, atau penerapan praktik pertanian yang lebih efisien.

CENGKEH

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Cengkeh	Ha	13.485	13.590
2	Produksi Cengkeh	Ton	1.311	1.263
3	Produktivitas Cengkeh	Ku/Ha	402	387

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, perkebunan cengkeh di wilayah ini menutupi lahan seluas 13.485 hektar, membentang sebagai ladang hijau yang subur. Petani dengan penuh semangat dan pengetahuan merawat tanaman cengkeh, menciptakan lanskap pertanian yang indah dan produktif.

Tahun 2023 membawa tantangan baru dan perubahan di sektor cengkeh. Meskipun luas lahan cengkeh mengalami kenaikan menjadi 13.590 hektar, ada sedikit penurunan dalam produksi. Pada tahun 2022, produksi cengkeh mencapai 1.311 ton, namun pada tahun 2023, angkanya menurun menjadi 1.263 ton. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti cuaca ekstrem, penyakit tanaman, atau perubahan praktik pertanian.

Meskipun ada penurunan produksi, produktivitas cengkeh tetap menjadi tolok ukur yang signifikan. Pada tahun 2022, produktivitas mencapai 402 kg per hektar, dan meskipun ada penurunan pada tahun 2023, angkanya masih tinggi dengan 387 kg per hektar. Ini menunjukkan bahwa petani tetap berusaha keras untuk

memaksimalkan hasil cengkeh per unit lahan yang mereka kelola, meskipun dihadapkan dengan beberapa tantangan.

Petani cengkeh di wilayah ini tetap berkomitmen untuk meningkatkan keberlanjutan dan efisiensi dalam budidaya cengkeh. Meskipun menghadapi fluktuasi produksi, mereka terus berinovasi dan mengadopsi praktik pertanian yang cerdas untuk menjaga daya tahan tanaman dan meningkatkan hasil panen.

KELAPA

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Kelapa	Ha	70.029	69.591
2	Produksi Kelapa	Ton	65.085	65.044
3	Produktivitas Kelapa	Ku/Ha	1.420	1.421

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, pertanian kelapa di wilayah Gorontalo mencapai puncaknya dengan luas lahan seluas 70.029 hektar. Petani dengan penuh semangat dan dedikasi merawat tanaman kelapa, menciptakan ladang yang hijau subur yang melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan.

Namun, perubahan terjadi pada tahun 2023, di mana luas lahan kelapa mengalami sedikit penurunan menjadi 69.591 hektar. Meskipun demikian, petani tetap berusaha keras untuk menjaga dan meningkatkan produktivitasnya, menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitas dalam menghadapi tantangan lingkungan dan ekonomi.

Meskipun luas lahan kelapa mengalami perubahan, produksi kelapa masih tetap mengesankan. Pada tahun 2022, produksi kelapa mencapai 65.085 ton, dan meskipun terdapat penurunan pada tahun 2023, produksi masih tinggi dengan angka 65.044 ton. Ini menandakan

bahwa petani tidak hanya bekerja dengan efisien tetapi juga mampu menghasilkan hasil yang baik bahkan dengan luas lahan yang sedikit berkurang.

Produktivitas kelapa, yang dihitung sebagai jumlah produksi per hektar, juga menunjukkan tren yang positif. Pada tahun 2022, produktivitas mencapai 1.420 kg per hektar, dan pada tahun 2023, angkanya sedikit meningkat menjadi 1.421 kg per hektar. Hal ini menunjukkan bahwa petani di wilayah ini menerapkan praktik pertanian yang cerdas dan berkelanjutan, mengoptimalkan hasil panen per unit lahan yang mereka kelola.

KELAPA HYBRIDA

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Kelapa Hybrida	Ha	1.226	1.246
2	Produksi Kelapa Hybrida	Ha	30	30
3	Produktivitas Kelapa Hybrida	Ku/Ha	147	144

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, perkebunan kelapa hybrida meliputi luas lahan seluas 1.226 hektar, menciptakan sebuah lanskap hijau yang subur di tengah-tengah daerah tersebut. Petani dengan penuh dedikasi merawat dan mengelola lahan tersebut, menunjukkan komitmen mereka terhadap pertanian yang berkelanjutan dan produktif. Melangkah ke tahun 2023, perkebunan kelapa hybrida telah mengalami peningkatan signifikan dalam luas lahan yang dikelolanya.

Kini, lahan yang dimiliki telah meluas menjadi 1.246 hektar. Peningkatan ini mencerminkan perkembangan positif dalam sektor pertanian, serta keberhasilan petani dalam mengadopsi teknologi dan praktik terbaru untuk meningkatkan hasil panen dan efisiensi.

KAKAO

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Kakao	Ha	13.013	13.014
2	Produksi Kakao	Ton	2.056	2.036
3	Produktivitas Kakao	Ku/Ha	538	536

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, perkebunan kakao di wilayah ini mencakup luas lahan seluas 13.013 hektar, membentuk lanskap yang subur dengan tanaman kakao yang berkembang baik. Petani dengan kesabaran dan keahlian merawat tanaman kakao, menciptakan kondisi yang ideal untuk menghasilkan biji kakao berkualitas tinggi.

Tahun 2023 membawa konsistensi dalam luas lahan kakao, dengan sedikit peningkatan menjadi 13.014 hektar. Meskipun terdapat perubahan kecil dalam luas lahan, petani tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas dan produktivitas tanaman kakao mereka.

Produksi biji kakao pada tahun 2022 mencapai 2.056 ton, dan meskipun terdapat sedikit penurunan, produksi tetap tinggi dengan angka 2.036 ton pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan ketahanan dan keterampilan petani dalam menghasilkan biji kakao yang berkualitas tinggi.

Produktivitas kakao, yang dihitung sebagai jumlah produksi per hektar, mencapai 538 kg per hektar pada tahun 2022. Pada tahun 2023, angkanya sedikit menurun menjadi 536 kg per hektar. Meskipun terdapat penurunan, tingkat produktivitas yang tetap tinggi menunjukkan bahwa petani tetap menerapkan praktik pertanian yang baik dan efisien.

KEMIRI

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Kemiri	Ha	8.593	8.590
2	Produksi Kemiri	Ton	4.757	4.544
3	Produktivitas Kemiri	Ku/Ha	959	921

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, perkebunan kemiri di wilayah Gorontalo mencakup luas lahan yang cukup besar, yakni 8.593 hektar, membentuk lanskap pertanian yang subur dengan pohon kemiri yang berlimpah. Petani dengan keahlian khusus merawat tanaman kemiri, menciptakan kondisi optimal untuk menghasilkan biji kemiri berkualitas tinggi.

Tahun 2023 menunjukkan konsistensi dalam luas lahan kemiri, dengan sedikit penurunan menjadi 8.590 hektar. Meskipun terdapat perubahan kecil dalam luas lahan, petani tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas dan produktivitas tanaman kemiri.

Produksi biji kemiri pada tahun 2022 mencapai 4.757 ton, dan meskipun terdapat sedikit penurunan, produksi tetap signifikan dengan angka 4.544 ton pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan ketahanan dan keahlian petani dalam menghasilkan biji kemiri yang berkualitas tinggi.

Produktivitas kemiri, yang dihitung sebagai jumlah produksi per hektar, mencapai 959 kg per hektar pada tahun 2022. Pada tahun 2023, angkanya sedikit menurun menjadi 921 kg per hektar. Meskipun terdapat penurunan, tingkat produktivitas yang tetap tinggi menunjukkan bahwa petani tetap menerapkan praktik pertanian yang efisien dan berkelanjutan.

GULA AREN

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Gula Aren	Ha	879	865
2	Produksi Gula Aren	Ton	512	423
3	Produktivitas Gula Aren	Ku/Ha	946	847

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, perkebunan gula aren di Gorontalo mencakup luas lahan yang cukup besar, mencapai 879 hektar. Petani dengan keahlian khusus merawat tanaman gula aren, membentuk lanskap pertanian yang subur dengan pohon-pohon aren yang memberikan manfaat berlipat bagi masyarakat setempat.

Tahun 2023 menunjukkan sedikit penurunan dalam luas lahan gula aren menjadi 865 hektar. Meskipun terdapat perubahan kecil dalam luas lahan, petani tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas dan produktivitas tanaman gula aren.

Produksi gula aren pada tahun 2022 mencapai 512 ton, namun terjadi penurunan pada tahun 2023 dengan angka 423 ton. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan cuaca, penyakit tanaman, atau faktor lain yang memengaruhi hasil panen.

Produktivitas gula aren, yang dihitung sebagai jumlah produksi per hektar, menunjukkan penurunan dari 946 kg per hektar pada tahun 2022 menjadi 847 kg per hektar pada tahun 2023. Meskipun mengalami penurunan, tingkat produktivitas yang tetap tinggi menunjukkan bahwa petani tetap menerapkan praktik pertanian yang efisien.

KOPI

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Kopi	Ha	1.276,72	1.294
2	Produksi Kopi	Ton	110,24	127
3	Produktivitas Kopi	Ku/Ha	187,62	214

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Tahun 2023 menunjukkan peningkatan sedikit dalam luas lahan kopi menjadi 1.294 hektar. Meskipun terdapat perubahan kecil dalam luas lahan, petani tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas dan produktivitas tanaman kopi mereka.

Pada tahun 2022, perkebunan kopi di Gorontalo mencakup luas lahan seluas 1.276,72 hektar, membentuk pemandangan indah dengan tanaman kopi yang berkembang subur. Petani dengan keahlian dan dedikasi merawat tanaman kopi, menciptakan lanskap pertanian yang tidak hanya produktif tetapi juga memberikan nuansa alami yang khas.

Produksi kopi pada tahun 2022 mencapai 110,24 ton, dan terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 dengan angka 127 ton. Peningkatan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kondisi

cuaca yang mendukung atau penerapan praktik pertanian yang lebih baik.

Produktivitas kopi, yang dihitung sebagai jumlah produksi per hektar, menunjukkan kenaikan yang positif dari 187,62 kg per hektar pada tahun 2022 menjadi 214 kg per hektar pada tahun 2023. Peningkatan produktivitas ini mencerminkan upaya petani dalam meningkatkan hasil panen per unit lahan yang mereka kelola.

KAPOK

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Kapok	Ha	242,5	244
2	Produksi Kapok	Ton	26	31
3	Produktivitas Kapok	Ku/Ha	143,65	162

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, perkebunan kapok di Gorontalo mencakup luas lahan seluas 242,5 hektar, membentuk lanskap pertanian yang khas dengan pohon kapok yang tumbuh subur. Petani dengan keahlian khusus merawat tanaman kapok, menciptakan kondisi yang optimal untuk menghasilkan serat kapas berkualitas tinggi.

Tahun 2023 menunjukkan peningkatan sedikit dalam luas lahan kapok menjadi 244 hektar. Meskipun terdapat perubahan kecil dalam luas lahan, petani tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas dan produktivitas tanaman kapok.

Produksi kapok pada tahun 2022 mencapai 26 ton, dan terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 dengan angka 31 ton. Peningkatan ini bisa disebabkan oleh kondisi cuaca yang mendukung atau adopsi praktik pertanian yang lebih efisien.

Produktivitas kapok, yang dihitung sebagai jumlah produksi per hektar, menunjukkan peningkatan yang positif dari 143,65 kg per hektar pada tahun 2022 menjadi 162 kg per hektar pada tahun 2023. Peningkatan produktivitas ini mencerminkan upaya petani dalam meningkatkan hasil panen per unit lahan yang mereka kelola.

JAMBU METE

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Jambu Mete	Ha	2.498	2.497
2	Produksi Jambu Mete	Ton	199	197
3	Produktivitas Jambu Mete	Ku/Ha	149	148

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Terdapat sedikit penurunan luas lahan jambu mete dari tahun 2022 ke tahun 2023. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti rotasi tanaman, restrukturisasi kebijakan pertanian, atau perubahan strategi petani dalam

Meskipun terjadi penurunan kecil dalam luas lahan, produksi jambu mete juga mengalami penurunan tipis. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kondisi cuaca yang tidak menguntungkan, masalah hama atau penyakit tanaman, atau variabilitas alamiah dalam siklus produksi tanaman

Produktivitas jambu mete menunjukkan penurunan yang sangat kecil dari tahun 2022 ke tahun 2023. Meskipun ada penurunan, tingkat produktivitas yang masih tinggi menandakan efisiensi dalam manajemen pertanian. Penurunan produktivitas mungkin disebabkan oleh beberapa faktor lingkungan atau kebijakan tertentu yang memengaruhi pertanian.

PALA

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Pala	Ha	3.051	3.014
2	Produksi Pala	Ton	24,25	23,58
3	Produktivitas Pala	Ku/Ha	177,66	172,71

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Terdapat penurunan luas lahan pala dari tahun 2022 ke tahun 2023. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti rotasi tanaman, perubahan kebijakan pertanian, atau keputusan petani untuk mengalokasikan lahan untuk jenis tanaman lain.

Produksi pala mengalami penurunan tipis dari tahun 2022 ke tahun 2023. Penurunan ini bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi cuaca, masalah hama atau penyakit tanaman, atau fluktuasi dalam praktik pertanian.

Produktivitas pala menunjukkan penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Meskipun terdapat penurunan, tingkat produktivitas yang masih cukup tinggi menunjukkan adanya efisiensi dalam manajemen pertanian. Penurunan produktivitas mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kondisi tanah dan cuaca

KAYU MANIS

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Kayu Manis	Ha	98	117
2	Produksi Kayu Manis	Ton	24	23
3	Produktivitas Kayu Manis	Ku/Ha	277	268

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, perkebunan kayu manis di Gorontalo mencakup luas lahan sebesar 98 hektar, membentuk hamparan tanaman kayu manis yang subur dan melimpah. Petani dengan keahlian khusus merawat tanaman kayu manis, menciptakan kondisi yang ideal untuk menghasilkan kayu manis berkualitas tinggi.

Tahun 2023 membawa perubahan yang menarik, di mana luas lahan kayu manis mengalami peningkatan signifikan menjadi 117 hektar. Peningkatan ini mencerminkan upaya petani untuk memperluas perkebunan kayu manis, mungkin sebagai respons terhadap permintaan yang meningkat atau perubahan strategi pertanian.

Meskipun terjadi peningkatan luas lahan, produksi kayu manis mengalami penurunan tipis dari tahun 2022 ke tahun 2023. Produksi pada tahun 2022 mencapai 24 ton, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 23 ton. Penurunan produksi mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan kondisi cuaca atau praktik pertanian yang berubah.

Produktivitas kayu manis, yang dihitung sebagai jumlah produksi per hektar, menunjukkan penurunan dari 277 kg per hektar pada tahun 2022 menjadi 268 kg per hektar pada tahun 2023. Meskipun mengalami penurunan, tingkat produktivitas ini tetap tinggi dan menunjukkan kualitas perawatan tanaman oleh petani setempat.

KAYU PANILI

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Luas Lahan Kayu Panili	Ha	80	80
2	Produksi Kayu Panili	Ton	0	0
3	Produktivitas Kayu Panili	Ku/Ha	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, perkebunan kayu panili di wilayah ini melibatkan luas lahan seluas 80 hektar, membentuk ladang subur dengan tanaman panili yang berkembang baik. Petani dengan keahlian dan pengetahuan yang mendalam merawat tanaman panili, menciptakan kondisi optimal untuk menghasilkan bahan rempah berkualitas tinggi.

Tahun 2023 menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan lahan, di mana luas lahan kayu panili tetap sebesar 80 hektar. Meskipun tidak ada peningkatan dalam luas lahan, hal ini dapat mencerminkan keberlanjutan dan stabilitas dalam budidaya panili di wilayah tersebut.

PRODUKSI DAGING

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Jumlah Produksi Daging Sapi	Kg	3.085.156,25	3.084.218,75
2	Jumlah Produksi Daging Kambing	Kg	283.031,10	283.031,10
3	Jumlah Produksi Daging Ayam Buras	Kg	2.606.661,75	259.321,39
4	Jumlah Produksi Daging Ayam Ras Petelur	Kg	306.220,7	311.134
5	Jumlah Produksi Daging Ayam Ras Pedaging	Kg	3.913.259,25	3.920.637,34

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
6	Jumlah Produksi Daging Puyuh	Kg	7.714,96	4.700.96
7	Jumlah Produksi Daging Babi	Kg	14.937,78	14.937,78

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, sektor peternakan sapi di wilayah ini mencapai jumlah produksi daging sapi sebesar 3.085.156,25 kilogram. Jumlah ini mencerminkan komitmen peternak dalam memenuhi permintaan daging sapi, yang merupakan sumber protein penting bagi masyarakat.

Tahun 2023 menunjukkan konsistensi dalam produksi daging sapi, dengan jumlah yang hampir sama sebesar 3.084.218,75 kilogram. Meskipun terdapat penurunan tipis, angka produksi yang tetap tinggi menandakan ketangguhan sektor peternakan sapi di tengah berbagai tantangan, seperti perubahan cuaca, penyakit ternak, atau fluktuasi pasar..

POPULASI TERNAK

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Jumlah Populasi Ternak Sapi	Ekor	266.728	268.126
2	Jumlah Populasi Kambing	Ekor	109.673	107.670
3	Jumlah Populasi Ayam Buras	Ekor	2.418.054	2.364.862

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
4	Jumlah Populasi Ayam Ras Petelur	Ekor	417.990	424.697
5	Jumlah Populasi Ayam Ras Pedaging	Ekor	4.314.747	4.322.882
6	Jumlah Populasi Puyuh	Ekor	35.068	21.368
7	Jumlah Populasi Babi	Ekor	11.866	11.622

Sumber : Dinas Pertanian Prov. Gorontalo

Pada tahun 2022, populasi ternak sapi di wilayah ini mencapai jumlah sebesar 266.728 ekor, mencerminkan komunitas peternak yang besar dan beragam. Pertumbuhan jumlah populasi ternak sapi terus terjadi, dengan peningkatan menjadi 268.126 ekor pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan keberhasilan program pemuliaan dan perawatan ternak, serta potensi yang terus berkembang dalam sektor peternakan sapi.

Sementara itu, populasi kambing pada tahun 2022 mencapai 109.673 ekor, menunjukkan keberagaman dalam jenis ternak yang dipelihara di wilayah tersebut. Meskipun terdapat penurunan kecil, dengan jumlah populasi kambing menjadi 107.670 ekor pada tahun 2023, tetapi populasi yang tetap tinggi ini menandakan keberlanjutan dalam usaha peternak dalam memelihara ternak kambing.

Sementara untuk populasi ternak lainnya di wilayah Gorontalo mengalami peningkatan baik populasi ayam buras, ayam pedaging dan lain sebagainya.



SEKTOR PANGAN

PERKEMBANGAN HARGA PANGAN TAHUN 2023

NO	KOMODITI	RERATA HARGA BULANAN (Rp/Kg)		
		SEP	OKT	NOV
1	Beras Premium	13,428	14,568	14,502
2	Beras Medium	12,412	13,228	13,174
3	Kedelai	12,029	12,179	12,877
4	Bawang Merah	24,039	23,180	27,702
5	Bawang Putih	42,216	39,025	38,592
6	Cabe Merah Kriting	35,394	50,856	58,559
7	Cabe Rawit Merah	28,145	70,659	81,274
8	Daging Sapi Murni	133,482	134,846	134,821
9	Daging Ayam Ras	29,889	31,052	29,758
10	Telur Ayam Ras	33,413	33,113	31,382
11	Gula Pasir Konsumsi	15,123	15,942	17,168
12	Minyak Goreng Kemasan	16,376	16,325	17,114
13	Tepung Terigu	11,263	11,286	10,829
14	Minyak Goren Curah	14,140	13,948	14,186
15	Ikan Kembung	29,398	25,858	24,017
16	Ikan Tongkol	30,243	26,520	24,920
17	Ikan Bandeng	28,601	26,964	27,326
18	Garam Konsumsi	11,655	11,465	11,381
19	Tepung Kemasan	13,124	13,039	12,805

Sumber data : [Dinas Pangan Provinsi Gorontalo](#)

INFORMASI DATA NERACA PANGAN

Bulan	Perkiraan Ketersediaan		
	Stok Awal	Produksi GKG	Produksi (Beras)
	1	2	3
Stok Akhir Desember 2022			
Jan-23	12.544,00	48.788,74	27.241,77
Feb-23	29.395,51	22.177,09	12.382,85
Mar-23	31.351,62	12.347,77	6.894,53
Apr-23	27.073,59	17.028,68	9.508,18
Mei-23	25.433,30	13.392,50	7.477,87
Jun-23	21.834,57	34.011,99	18.991,01
Jul-23	33.725,49	30.953,71	17.283,38
Agu-23	39.379,20	9.585,19	5.352,01
Sep-23	36.849,46	10.993,31	6.138,24
Okt-23	32.640,11	9.906,29	5.531,29
Nov-23	26.845,89	15.655,02	8.741,17
Des-23	24.331,98	9.239,77	5.159,14
Total 2023	12.544	234.08	130.701

Sumber data : Dinas Pangan Provinsi Gorontalo

Lanjutan tabel

Bulan	Perkiraan Ketersediaan		
	Impor (Barang Masuk)	Ekspor (Barang keluar)	Total Ketersediaan
	4	5	6 = 1 +3+4-5
Stok Akhir Desember 2022			
Jan-23	1.240,00		41.025,77
Feb-23	78,00		41.856,36
Mar-23	470,00	1,00	38.715,15
Apr-23	590,00	20,00	37.151,77
Mei-23	629,00		33.540,17
Jun-23	4.155,00		44.980,58
Jul-23	10,00		51.018,87
Agu-23	3.768,50	20,00	48.479,71
Sep-23	907,50		43.895,20
Okt-23	304,75	-	38.476,15
Nov-23	-	-	35.587,06
Des-23	-	-	29.491,12
Total 2023	12.153	41	484.218

Sumber : Dinas Pangan Provinsi Gorontalo

Lanjutan tabel

BULAN	Perkiraan Kebutuhan			Neraca/stok akhir
	Kebutuhan RT	Kebutuhan luar RT	Total Kebutuhan	
	7	8	9 = 7+8	10 = 6 -9
Jan-23	Stok akhir desember 2022			
Feb-23	9.130,68	2.499,57	11.630,26	29.395,51
Mar-23	8.247,07	2.257,68	10.504,75	31.351,62
Apr-23	9.139,56	2.502,00	11.641,56	27.073,59
Mei-23	9.199,94	2.518,53	11.718,47	25.433,30
Jun-23	9.189,84	2.515,77	11.705,60	21.834,57
Jul-23	8.836,14	2.418,94	11.255,09	33.725,49
Agu-23	9.138,08	2.501,60	11.639,67	39.379,20
Sep-23	9.130,68	2.499,57	11.630,26	36.849,46
Okt-23	8.836,14	2.418,94	11.255,09	32.640,11
Nov-23	9.130,68	2.499,57	11.630,26	26.845,89
Des-23	8.836,14	2.418,94	11.255,09	24.331,98
Jan-23	9.139,56	2.502,00	11.641,56	17.849,56
TOTAL 2023	107.955	29.553	137.508	17.85

Sumber Data : Dinas Pangan Provinsi Gorontalo



SEKTOR PARIWISATA

DATA WISATAWAN

NO	NAMA DATA	SATUAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	1.666	1,899
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Orang	49.697	1,467
3	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	Hari	3	5

Sumber : Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menunjukkan adanya peningkatan yang positif dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 1.666 orang, sementara pada tahun 2023, terjadi peningkatan menjadi 1.899 orang.

Peningkatan ini dapat diindikasikan dengan daya tarik destinasi wisata yang meningkat, upaya promosi pariwisata yang berhasil, perbaikan infrastruktur, atau faktor-faktor lain yang membuat destinasi tersebut lebih menarik bagi wisatawan mancanegara. Selain itu, perubahan dalam kebijakan perjalanan internasional, stabilitas politik, dan faktor ekonomi global juga dapat mempengaruhi pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Dampak positif dari peningkatan jumlah kunjungan ini dapat dirasakan dalam sektor pariwisata, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Dengan pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

peningkatan ini, pihak terkait dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mempertahankan pertumbuhan sektor pariwisata di masa depan.

Sementara jumlah kunjungan wisatawan Nusantara menunjukkan adanya fluktuasi yang sangat signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan Nusantara mencapai 49.697 orang, sementara pada tahun 2023, terjadi penurunan yang drastis menjadi 1.467 orang.

Penurunan yang tajam ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kebijakan perjalanan, atau faktor-faktor lokal seperti kondisi keamanan dan stabilitas ekonomi.

Dampak dari penurunan jumlah kunjungan ini dapat dirasakan dalam perekonomian lokal, terutama dalam sektor pariwisata yang berkontribusi besar terhadap pendapatan dan pekerjaan. Dalam menghadapi situasi ini, pemangku kepentingan di sektor pariwisata perlu bekerja sama untuk mengembangkan strategi pemulihan dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh industri pariwisata Nusantara.

DATA DESTINASI DAN PENINGKATAN SDM

NO	NAMA DATA	SATUAN	TAHUN 2023
1	Jumlah Lokasi Destinasi Prioritas yang Difasilitasi Kegiatan Ekonomi Kreatif	Lokasi	15
2	Jumlah Peningkatan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang tersertifikasi	Orang	605

Sumber : Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo

Jumlah lokasi destinasi prioritas yang difasilitasi untuk kegiatan ekonomi kreatif menunjukkan perkembangan positif pada tahun 2023.

Pada tahun tersebut, tercatat sebanyak 15 lokasi destinasi yang telah dipilih dan difasilitasi untuk mendukung kegiatan ekonomi kreatif. Destinasi prioritas ini mungkin melibatkan beragam sektor kreatif, seperti seni, desain, teknologi, dan industri kreatif lainnya.

Keberadaan 15 lokasi ini mencerminkan kesadaran akan potensi ekonomi kreatif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Destinasi prioritas yang mendukung kegiatan ekonomi kreatif dapat menciptakan peluang bagi pelaku industri kreatif, meningkatkan pariwisata, dan memberikan dampak positif terhadap komunitas lokal.

Dengan memberikan fasilitas dan dukungan kepada kegiatan ekonomi kreatif, diharapkan dapat mendorong inovasi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memberikan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan di wilayah-wilayah tersebut. Evaluasi terus-menerus terhadap implementasi kebijakan dan strategi pengembangan ekonomi kreatif dapat membantu memastikan kesinambungan dan keberhasilan inisiatif ini.



SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

SEKTOR PERIKANAN

Perikanan adalah sektor penting dalam ekonomi Gorontalo karena provinsi ini memiliki garis pantai yang panjang

Peran perikanan meliputi:

- Penangkapan ikan dan hasil laut lainnya untuk konsumsi lokal dan ekspor.
- Budidaya ikan air tawar dan laut, termasuk budidaya ikan kerapu, kakap, dan lobster.
- Pengembangan industri pengolahan hasil perikanan, seperti penggilingan ikan dan pengawetan ikan.

Jumlah Konsumsi Ikan Provinsi Gorontalo

No	Nama Data	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Konsumsi Ikan (kg/kap/thn)	Kg/Kapita/Th	64.34	64.87

*) Angka Sementara

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Gorontalo

Konsumsi ikan menunjukkan konsistensi dan sedikit peningkatan yang positif dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, rata-rata konsumsi ikan per kapita mencapai 64.34 kilogram per tahun, dan pada tahun 2023, angka tersebut meningkat menjadi 64.87 kilogram per kapita per tahun. Peningkatan ini mungkin mencerminkan kesadaran masyarakat akan manfaat kesehatan yang terkait dengan konsumsi ikan, seperti asam lemak omega-3 dan nutrisi esensial lainnya.

Peningkatan konsumsi ikan juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kebijakan pangan, ketersediaan ikan di pasar, dan kampanye edukasi mengenai manfaat kesehatan dari asupan ikan. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan masyarakat dapat terus mengeksplorasi opsi makanan yang sehat dan memperkaya pola makan mereka dengan konsumsi ikan yang berkelanjutan

Jumlah Produksi Garam Provinsi Gorontalo

No	Nama Data	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Produksi Garam	Ton	114.95	2.008

*)angka sementara

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Gorontalo

Produksi garam mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, produksi garam mencapai 114.95 kilogram, sementara pada tahun 2023, angkanya menurun drastis menjadi 8.220 kilogram. Penurunan produksi ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan iklim, perubahan dalam metode produksi, atau faktor-faktor pasar yang mempengaruhi produksi garam.

Penting untuk menyelidiki penyebab penurunan produksi tersebut dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki situasi tersebut. Kondisi ini juga dapat memiliki dampak pada industri lokal, ketahanan pangan, dan ekonomi daerah tergantung pada seberapa besar produksi garam memainkan peran dalam perekonomian wilayah tersebut.

Jumlah Produksi Benih, Ikan dan Perikanan Tangkap

No	Nama Data	Satuan	Tahun 2022	Tahun 2023 *)
1	Produksi Benih Ikan Laut dan Payau yang Dihasilkan	Juta/Ekor	18.11	21
2	Produksi Ikan yang di antar pulau/antar daerah atau ekspor	Ton	1.668,57	1.654
3	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya (ton)	Ton	162.599,26	121.728

*) angka sementara

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Gorontalo

Produksi benih ikan laut dan payau mengalami peningkatan yang positif dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, produksi mencapai 18.11 juta ekor, dan pada tahun 2023, angka sementara menunjukkan peningkatan menjadi 21 juta ekor per ekor. Peningkatan produksi benih ikan ini dapat mencerminkan upaya dalam pengembangan dan pembenihan ikan, serta peningkatan kesadaran terhadap keberlanjutan sumber daya perikanan.

Peningkatan produksi benih ikan memiliki potensi untuk mendukung industri perikanan, meningkatkan pasokan ikan di pasar, dan memainkan peran penting dalam menjaga kelestarian sumber daya perikanan. Hal ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap ketahanan pangan dan ekonomi daerah yang terkait dengan sektor perikanan. Penting untuk terus memantau dan mendukung

praktik-praktik keberlanjutan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di sektor ini.

Sedangkan untuk produksi perikanan, baik tangkap maupun budidaya, mengalami perubahan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, total produksi perikanan mencapai 162.599,26 ton, sementara pada tahun 2023, terjadi penurunan menjadi 119.575 ton. Perubahan ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi lingkungan, kebijakan perikanan, dan praktek-praktek manajemen sumber daya perikanan.

Penurunan produksi ini dapat menciptakan dampak pada industri perikanan dan ekonomi lokal yang tergantung pada sektor ini. Penting untuk memahami penyebab di balik penurunan tersebut dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan sektor perikanan di masa mendatang. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, dapat dilakukan upaya untuk mempromosikan praktik-praktik yang berkelanjutan dan menjaga keseimbangan ekologi dalam pengelolaan sumber daya perikanan.

Nilai Tukar Nelayan dan Pendapatan Nelayan

No	Nama Data	Satuan	Tahun 2023
3	Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya (NTN-P)	Indeks	95.33
4	Pendapatan Nelayan (Rp/bln)	Rp/Bln	4.464.547
5	Pendapatan Pembudidaya (Rp/bln)	Rp/Bln	4.302.871

No	Nama Data	Satuan	Tahun 2023
6	Pendapatan Pengolah dan Pemasar Perikanan (Rp/Bln)	Rp/Bln	4.859.577
7	Presentase Kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku	%	100

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Gorontalo

Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya (NTN-P) pada tahun 2023 mencapai indeks 95.33. Indeks ini mencerminkan perbandingan nilai tukar yang dihadapi oleh nelayan atau pembudidaya dalam hal menjual hasil tangkapan atau hasil budidaya mereka. Nilai tukar ini menjadi parameter penting yang memengaruhi pendapatan dan kesejahteraan ekonomi para pelaku usaha perikanan.

Dengan NTN-P pada angka 95.33, hal ini dapat diartikan sebagai kestabilan atau perubahan yang minimal dalam nilai tukar yang dihadapi oleh nelayan atau pembudidaya pada tahun tersebut. Faktor-faktor seperti harga pasar, biaya produksi, dan kebijakan ekonomi dapat mempengaruhi nilai tukar ini. Penting untuk terus memonitor dan menganalisis NTN-P guna memahami dinamika ekonomi sektor perikanan, sehingga dapat diambil kebijakan yang mendukung kesejahteraan para pelaku usaha di bidang ini.

The background of the slide is an abstract composition. It features a large, light green checkerboard pattern that covers most of the central area. This pattern is overlaid with several translucent, geometric shapes in various shades of green, ranging from bright lime green to darker forest green. These shapes are primarily triangular and polygonal, creating a layered, architectural effect. Some of these shapes have thin white lines or borders, adding to the complexity of the design. The overall impression is modern and dynamic.

SEKTOR PERDAGANGAN

Data Harga Kebutuhan Pokok

No	Nama Data	Satuan	Tahun 2023
1	Eksport	Ton	148474.998
2	Harga Kebutuhan Pokok Bawang Merah	Rp	33959
3	Harga Kebutuhan Pokok Bawang Putih	Rp	44982
4	Harga Kebutuhan Pokok Beras (Ciheran)	Rp	12597
5	Harga Kebutuhan Pokok Cabe Keriting	Rp	39082
6	Harga Kebutuhan Pokok Cabe Merah (Biasa)	Rp	37206
7	Harga Kebutuhan Pokok Gula	Rp	16000
8	Harga Kebutuhan Pokok Minyak Kelapa	Rp	22000

Sumber Data : Dinas Kumperindag Prov. Gorontalo

VOLUME USAHA KOPERASI

NO.	KAB/KOTA	VOLUME USAHA KOPERASI (RP)
1	KOTA GORONTALO	124.182.051
2	KAB GORONTALO	194.698.988
3	KAB BOALEMO	21.600.037
4	KAB POHUWATO	15.926.746
5	KAB BONEBOLANGO	30.537.301
6	KAB GORONTALO UTARA	14.106.207
7	PROVINSI GORONTALO	13.900.547
	TOTAL	414.951.877

Sumber Data : Dinas Kumperindag Prov. Gorontalo

Volume Usaha Koperasi adalah penyertaan modal usaha dan merupakan nilai penjualan atau penerimaan barang dan jasa, serta penyaluran pinjaman dan pembiayaan dalam satu periode atau tahun buku tertentu.

SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI

NO.	KAB/KOTA	SHU KOPERASI (RP)
1	KOTA GORONTALO	13.022.165
2	KAB GORONTALO	8.365.319
3	KAB BOALEMO	382.877
4	KAB POHUWATO	1.055.704
5	KAB BONEBOLANGO	4.718.304
6	KAB GORONTALO UTARA	1.645.715
7	PROVINSI GORONTALO	1.318.302
	TOTAL	30.508.386

Sumber Data : Dinas Kumperindag Prov. Gorontalo

Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih antara seluruh pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya operasional koperasi, termasuk penyusutan, kewajiban lain, dan pajak dalam satu tahun buku.

Jumlah Koperasi yang tersebar di Provinsi Gorontalo
per 31 Desember 2022

NO	KAB/KOTA	Aktif (Unit)	Tidak Aktif (Unit)	Total Koperasi (Unit)	Belum Memiliki Izin
1	KOTA GORONTALO	187	145	332	46
2	KAB GORONTALO	351	76	427	14
3	KAB BOALEMO	92	61	153	1
4	KAB POHUWATO	101	37	138	0
5	KAB BONEBOLANGO	103	57	160	12
6	KAB GORONTALO UTARA	90	40	130	1
7	PROVINSI GORONTALO	61	13	74	0
	TOTAL	985	429	1414	74

Sumber Data : Dinas Kumperindag Prov. Gorontalo

**JUMLAH UMKM PER JENIS USAHA DI PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2022**

NO	KAB/KOTA	PANGAN	PERIKANAN
1	KOTA GORONTALO	789	17
2	KAB GORONTALO	82	156
3	KAB BOALEMO	37	65
4	KAB POHUWATO	83	90
5	KAB BONEBOLANGO	291	41
6	KAB GORONTALO UTARA	55	25
	TOTAL	1337	394

Lanjutan tabel

NO	KAB/KOTA	KERAJINAN	PERDAGANGAN
1	KOTA GORONTALO	480	11309
2	KAB GORONTALO	351	25693
3	KAB BOALEMO	47	10732
4	KAB POHUWATO	45	9670
5	KAB BONEBOLANGO	9	6412
6	KAB GORONTALO UTARA	8	5321
	TOTAL	940	69137

Lanjutan tabel

NO	KAB/KOTA	PERTANIAN	JASA	PERKEBUNAN
1	KOTA GORONTALO	22	1888	2
2	KAB GORONTALO	621	3064	60
3	KAB BOALEMO	173	802	32
4	KAB POHUWATO	118	990	22
5	KAB BONEBOLANGO	90	1003	53
6	KAB GORONTALO UTARA	11	280	3
	TOTAL	1035	8027	172

Sumber Data : Dinas Kumperindag Prov. Gorontalo

Jumlah UMKM di Provinsi Gorontalo sebanyak **81.042** Unit yang terbagi dalam 7 (tujuh) jenis usaha dan tersebar di Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

- a) Jenis Usaha Pangan dengan total 1337 Unit UMKM yang tersebar di Kab/Kota se Provinsi Gorontalo.
(Berupa Jenis Usaha yang menyediakan jenis makanan dan minuman)
- b) Jenis Usaha Perikanan dengan total 394 Unit UMKM yang tersebar di Kab/Kota se Provinsi Gorontalo
(Jenis usaha perikanan meliputi : Usaha penangkapan ikan, Usaha pengangkutan Ikan, Budidaya Air Tawar, Budidaya Air Laut dan Usaha Pengelohan Hasil Perikanan).
- c) Jenis Usaha Kerajinan dengan total 940 Unit UMKM yang tersebar di Kab/Kota se Provinsi Gorontalo.
(Jenis Usaha Kerajinan tangan antara lain karawo, kopiah karanji, tenun Gorontalo, kerajinan anyaman, kerajinan kayu, kerajinan tangan tradisional, dll).
- d) Jenis Usaha Perdagangan dengan total 69.137 Unit UMKM yang tersebar di Kab/Kota se Provinsi Gorontalo.
(Jenis Usaha Perdagangan berupa Barang Produksi, Barang Jadi, jenis usaha pertokoan).
- e) Jenis Usaha Pertanian dengan total 1035 Unit UMKM yang tersebar di Kab/Kota se Provinsi Gorontalo.
(Jenis usaha pertanian berupa Budidaya tanaman hias dan tanaman sayuran hidroponik)
- f) Jenis Usaha Jasa dengan total 8027 Unit UMKM yang tersebar di Kab/Kota se Provinsi Gorontalo.
(Jenis usaha jasa berupa Bengkel, Service-Service, Jasa Kuliner, Jasa Transportasi, Jasa Kontruksi, Jasa Kebersihan, Jasa Teknologi Informasi)

g) Jenis Usaha Perkebunan dengan total 172 Unit UMKM yang tersebar di Kab/Kota se Provinsi Gorontalo.

(Jenis Usaha pengolahan hasil Perkebunan berupa Kelapa, Kakao, Kopi, Cengkeh, Aren, Pisang)



SEKTOR KESEHATAN

JUMLAH ANGKA HARAPAN HIDUP
TAHUN 2022 - 2023

NO	NAMA DATA	SATUAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023 *)
1	Angka Usia Harapan Hidup	%	68.51	68.83

*) Angka Sementara

Sumber Data : Dinas Kesehatan Prov. Gorontalo

Angka Usia Harapan Hidup mengalami peningkatan yang positif dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, angka ini mencapai 68.51 tahun, sementara pada tahun 2023, angka tersebut meningkat menjadi 68.83 tahun. Peningkatan ini mencerminkan kemajuan dalam kesehatan dan kondisi kehidupan masyarakat, seiring dengan perkembangan dalam bidang medis, gaya hidup sehat, dan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan. Angka Usia Harapan Hidup yang lebih tinggi pada tahun 2023 menciptakan optimisme terkait kesejahteraan dan panjang umur di masa depan

JUMLAH KEMATIAN IBU DAN BAYI
TAHUN 2022 - 2023

NO	NAMA DATA	SATUAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023 *)
1	Angka Kematian Ibu (AKI)/100000 Kelahiran Hidup	per 100.000	195	175
2	Angka Kematian Bayi (AKB)/1000 Kelahiran Hidup	%	44.3	13
3	Angka Kematian Neonatal/1000 kelahiran hidup	%	33.3	6
4	Angka Kematian Balita/1000 Kelahiran Hidup	%	49.6	14

*) Angka Sementara

Sumber Data : Dinas Kesehatan Prov. Gorontalo

Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, AKI mencapai 195 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2023, angkanya menurun menjadi 175 per 100.000 kelahiran hidup. Penurunan ini mencerminkan upaya yang berhasil dalam peningkatan kesehatan maternal dan perbaikan dalam sistem perawatan kesehatan maternal.

Pengurangan AKI dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan akses terhadap perawatan prenatal dan natal, edukasi kesehatan maternal, serta upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Hasil ini menciptakan harapan untuk lebih meningkatkan kondisi kesehatan perempuan selama kehamilan dan melahirkan, serta memberikan dampak positif terhadap angka kematian ibu dalam masyarakat.

Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup menunjukkan penurunan yang sangat positif dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, AKB mencapai 44.3 per 1000 kelahiran hidup, sementara pada tahun 2023, angkanya menurun drastis menjadi 13 per 1000 kelahiran hidup. Penurunan signifikan ini mencerminkan upaya besar dalam meningkatkan perawatan neonatal, perbaikan akses terhadap layanan kesehatan ibu dan bayi, serta implementasi langkah-langkah pencegahan penyakit yang terkait dengan kematian bayi.

Hasil ini menciptakan optimisme terhadap peningkatan kesehatan bayi dan perawatan kelahiran di masyarakat. Upaya-upaya pencegahan dan peningkatan perawatan kesehatan selama periode neonatal tampaknya memberikan hasil yang positif, mengarah pada

penurunan yang substansial dalam angka kematian bayi selama periode yang singkat.

JUMLAH TENAGA KESEHATAN TAHUN 2022 - 2023

NO	NAMA DATA	SATUAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Jumlah Tenaga Kesehatan Dokter Spesialis	Orang	167	371
2	Jumlah Tenaga Kesehatan Dokter Umum	Orang	423	163
3	Jumlah Tenaga Kesehatan Dokter Gigi	Orang	82	62
4	Jumlah Tenaga Kesehatan Perawat	Orang	3369	3507
5	Jumlah Tenaga Kesehatan Bidan	Orang	2169	1536
7	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	626	969
8	Jumlah Tenaga Kesehatan Nutrisisionis	Orang	541	576

Sumber Data : Dinas Kesehatan Prov. Gorontalo

JUMLAH SARANA KESEHATAN TAHUN 2022 - 2023

NO	NAMA DATA	SATUAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Jumlah Sarana Kesehatan Puskesmas	Unit	93	93
2	Jumlah Sarana Kesehatan Puskesmas Pembantu	Unit	246	129
3	Jumlah Sarana Kesehatan Puskesmas Keliling (Darat & Laut)	Unit	104	93
4	Jumlah Sarana Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah	Unit	11	13
5	Jumlah Sarana Kesehatan Rumah Sakit Umum Swasta	Unit	5	5



CREW STATISTIK SEKTORAL

Crew Statistik Sektoral

a) Nama : **Debby I.M Habibie, SE, M.Si**
NIP : 197812102003122009
Jabatan : Kepala Bidang Statistik
Alamat : Jl. Jend Sutoyo No. 23 Kel.
Biawao, Kecamatan
Kota Selatan Kota Gorontalo,
Provinsi Gorontalo,
Kode Pos 96111



b) Nama : **Marini Blongkod, S.Kom, MM**
NIP : 197903282002122008
Jabatan : Fungsional Prakom Ahli Muda
Alamat : Kabupaten Gorontalo,
Provinsi Gorontalo.



c) Nama : **Herman Pasue, S.Sos, M.Si**
NIP : 197912122003121014
Jabatan : Fungsional statistisi Ahli Muda
Alamat : Jln. Kenangan Kel. Wumialo
Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo,
Provinsi Gorontalo.



d) Nama : **Rahmat Mardjun, S.STP**
NIP : 199212112015071001
Jabatan : Fungsional statistisi Ahli Muda
Alamat : Jln. PROF. DR. Aloe Saboe
Kel. Moodu Kec. Kota Timur
Kota Gorontalo, Provinsi
Gorontalo,



e) Nama : **Wisnawaty Saleh, SH**
NIP : 197609172007012008
Jabatan : Analisis Data dan Standarisasi
Alamat : Jl. Aulia Hubulo Desa Talulobutu
Kec Tapa Kab. Bone Bolango
Kab. Bone Bolango,
Provinsi Gorontalo.



f) Nama : **Yusran Hamzah, S.IP**
NIP : 197903122009011002
Jabatan : Analis Statistik
Alamat : Jln. Gunung Agung,
Kel. Siendeng Kec. Hulonthalangi
Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo.



g) Nama : **Jabarin Koni, S.Kom**
NIP : 198203132014071002
Jabatan : Analisis Statistik Standarisasi
Alamat : Jl. Kasmat Lahay. Desa
Padengo, Kec. Limboto Barat,
Kab. Gorontalo, Provinsi
Gorontalo, Kode Pos 96111



h) Nama : **Ferdiansyah Dukalang, S.Si**
Jabatan : Staff Tenaga Ahli
Alamat : Desa Huntu Kec. Batudaa
Kab. Gorontalo, Provinsi Gorontalo.



i) Nama : **Nur Mentari Pakaya, SE**
Jabatan : Staff PTT
Alamat : Jln. Palma, Kec. Duingingi
Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo.



j) Nama : **Sandra Taib, SM**
Jabatan : Staff PTT
Alamat : Jln. Imam Bonjol Kel. Limba B
Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo,
Provinsi Gorontalo.



k) Nama : **Dwi Regytha Sukiman**
Jabatan : Staff PTT
Alamat : Jln. Padjajaran Kel. Tamalate
Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo,
Provinsi Gorontalo.



Daftar Referensi

<https://e-data-sektor.gorontaloprov.go.id/>

<https://gorontalo.bps.go.id/>

[https://www.bi.go.id/id/publikasi/Laporan Perekonomian Provinsi Gorontalo November 2023](https://www.bi.go.id/id/publikasi/Laporan%20Perekonomian%20Provinsi%20Gorontalo%20November%202023)

Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

Dinas Pangan Provinsi Gorontalo

Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo

Dinas Kumperindag Provinsi Gorontalo

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran :**Daftar Data Prioritas Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2023****1. Sekretariat DPRD**

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Golongan Karya (GOLKAR)	Orang
2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	Orang
3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	Orang
4	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Bulan Bintang (PBB)	Orang
5	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Amamant Nasional (PAN)	Orang
6	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	Orang
7	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	Orang
8	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	Orang
9	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Demokrat	Orang
10	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	Orang
11	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	Orang
12	JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)	Orang
13	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Jenis Kelamin Laki-Laki	Orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
14	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Jenis Kelamin Perempuan	Orang
15	Meningkatnya Tata Persidangan DPRD	Perda
16	Meningkatnya Tata Persidangan DPRD (Nota Kesepakatan)	Dokumen
17	Meningkatnya Tata Persidangan DPRD (Keputusan DPRD)	Dokumen
18	Meningkatnya Tata Persidangan DPRD (Keputusan Pimpinan)	Dokumen
19	Meningkatnya Tata Persidangan DPRD (SK.DPRD/PIMP.DPRD)	Dokumen
20	Meningkatnya Tata Persidangan DPRD (Berita Acara Persetujuan Bersama)	Dokumen
21	Jumlah Rapat-Rapat Alat Kelengkapan DPRD	Dokumen

2. Inspektorat

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Tindak Lanjut Pemeriksaan yang Belum Ditindak Lanjuti	Rekomendasi
2	Tindak Lanjut Pemeriksaan yang Belum Sesuai/Selesai	Rekomendasi
3	Tindak Lanjut Pemeriksaan yang Belum Ditindak Lanjut/Sesuai	Rekomendasi
4	Jumlah Temuan Hasil Pemeriksaan	Temuan
5	Jumlah Auditor Pelaksana	Orang
6	Jumlah Auditor Pelaksana Lanjutan	Orang
7	Jumlah Auditor Pertama	Orang
8	Jumlah Auditor Muda	Orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
9	Jumlah Auditor Madya	Orang
10	Jumlah PPUPD Pertama	Orang
11	Jumlah PPUPD Muda	Orang
12	Jumlah PPUD Madya	Orang

3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%
2	Angka Partisipasi Kasar (APK) TK/RA	%
3	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/MA/SMK	%
6	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SMA/MA/SMK/PAKET C	%
7	Angka Putus Sekolah SD/MI	Siswa
8	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	Siswa
9	Angka Putus Sekolah SMA/MA/SMK	Siswa
10	Angka Putus Sekolah SD/MI (%)	%
11	Angka Putus Sekolah SMP/MTs (%)	%
12	Angka Putus Sekolah SMA/MA/SMK (%)	%
13	Angka Rata-Rata Lama Sekolah (BELAJAR)	Tahun
14	Jumlah Guru Kualifikasi PAUD	Orang
15	Jumlah Guru Kualifikasi TK/RA	Orang
16	Jumlah Guru Kualifikasi SD/MI	Orang
17	Jumlah Guru Kualifikasi SMP/MTs	Orang
18	Jumlah Guru Kualifikasi SMA/MA	Orang
19	Jumlah Guru Kualifikasi SMK	Orang
20	Jumlah Guru Kualifikasi SLB	Orang
21	Jumlah Guru Tersertifikasi SD/MI	Orang
22	Jumlah Guru Tersertifikasi SMA/MA	Orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
23	Jumlah Guru Tersertifikasi SMK	Orang
24	Jumlah Guru Tersertifikasi SMP/MTs	Orang
25	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) PAUD	Orang
26	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) TK	Orang
27	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SD/MI	Orang
28	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SMP/MTs	Orang
29	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SMA/MA	Orang
30	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SMK	Orang
31	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SLB	Orang
32	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) TK menurut jenis kelamin Laki-Laki	Orang
33	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SD/MI menurut jenis kelamin Laki-Laki	Orang
34	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SMP/MTs menurut jenis kelamin Laki-Laki	Orang
35	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SMA/MA menurut jenis kelamin Laki-Laki	Orang
36	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SMK menurut jenis kelamin Laki-Laki	Orang
37	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SLB menurut Jenis Kelamin Laki-Laki	Orang
38	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) TK menurut jenis kelamin Perempuan	Orang
39	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SD/MI menurut jenis kelamin Perempuan	Orang
40	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SMP/MTs menurut jenis kelamin Perempuan	Orang
41	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SMA/MA menurut jenis kelamin Perempuan	Orang
42	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SMK menurut jenis kelamin Perempuan	Orang
43	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SLB menurut Jenis Kelamin Perempuan	Orang
44	PEMBANGUNAN RUANG KELAS BARU(RKB) SMA/MA/SMK	Unit
45	PENUNTASAN BUTA AKSARA	Orang
46	Rasio Guru/Kelas SD/MI	Rasio

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
47	Rasio Guru/Kelas SMA/MA/SMK	Rasio
48	Rasio Guru/Kelas SMP/MTs	Rasio
49	Rasio Siswa/Guru SD/MI	%
50	Rasio Siswa/Guru SMP/MTs	%
51	Rasio Siswa/Guru SMA/MA	%
52	Rasio Siswa/Guru SMK	%
53	Rasio Siswa/Guru SLB	%
54	Rasio guru/murid per kelas rata-rata--TK/RA	Rasio
55	Rasio guru/murid per kelas rata-rata--SD/MI	Rasio
56	Rasio guru/murid per kelas rata-rata--SMP/MTs	Rasio
57	Rasio murid terhadap guru--SMA/MA/SMK	Rasio
58	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah : (Jmlh Sekolah dibagi Jmlh Penduduk Usia Sekolah dikali 10000)--SD/MI	Rasio
59	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah : (Jmlh Sekolah dibagi Jmlh Penduduk Usia Sekolah dikali 10000)--SMP/MTS	Rasio
60	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah--SMA/MA/SMK	Rasio
61	Rasio Siswa/Sekolah TK/RA	Rasio
62	Rasio Siswa/Sekolah SD/MI	Rasio
63	Rasio Siswa /Sekolah SMPMTs	Rasio
64	Rasio Siswa/Sekolah SMA/MA/SMK	Rasio
65	ANGKA BUTA HURUF PENDUDUK USIA 15-24	%
66	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	Siswa
67	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Siswa
68	Angka Kelulusan (AL) SMA/MA	Siswa
69	Angka Kelulusan (AL) SMK	Siswa
70	Angka Kelulusan (AL) SLB	Siswa
71	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
72	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%
73	Angka Kelulusan (AL) SMA/MA	%
74	Angka Kelulusan (AL) SMK	%
75	Angka Kelulusan (AL) SLB	%
76	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI	permil (0/00)
77	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs	permil (0/00)
78	Angka PARTisipasi Sekolah (APS) SMA/MA/SMK	permil (0/00)
79	Jumlah Bangunan Sekolah TK/RA	Unit
80	Jumlah Bangunan Sekolah SD/MI	Unit
81	Jumlah Bangunan Sekolah SMP/MTs	Unit
82	Jumlah Bangunan Sekolah SMA/MA	Unit
83	Jumlah Bangunan Sekolah SMK	Unit
84	Jumlah Bangunan Sekolah SLB	Unit
85	JUMLAH PAGELARAN BUDAYA	Kali
86	JUMLAH PERPUSTAKAAN	Unit
87	Jumlah Perpustakaan SD/MI	Unit
88	Jumlah Perpustakaan SMP/MTs	Unit
89	Jumlah Perpustakaan SMA/MA	Unit
90	Jumlah Perpustakaan SMK	Unit
91	Jumlah Ruang Kelas PAUD	Unit
92	Jumlah Ruang Kelas TK/RA	Unit
93	Jumlah Ruang Kelas SD/MI	Unit
94	Jumlah Ruang Kelas SMP/MTs	Unit
95	Jumlah Ruang Kelas SMA/MA	Unit
96	Jumlah Ruang Kelas SMK	Unit
97	Jumlah Ruang Kelas SLB	Unit
98	Jumlah Siswa TK	Orang
99	Jumlah Siswa PAUD	Orang
100	Jumlah Siswa RA	Orang
101	Jumlah Siswa SD	Orang
102	Jumlah Siswa MI	Orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
103	Jumlah Siswa SMP	Orang
104	Jumlah Siswa MTs	Orang
105	Jumlah Siswa SMA	Orang
106	Jumlah Siswa MA	Orang
107	Jumlah Siswa SMK	Orang
108	Jumlah Siswa PLB	Orang
109	Jumlah Siswa PAUD menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
110	Jumlah Siswa TK menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
111	Jumlah Siswa RA menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
112	Jumlah Siswa SD menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
113	Jumlah Siswa MI menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
114	Jumlah Siswa SMP menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
115	Jumlah Siswa MTs menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
116	Jumlah Siswa SMA menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
117	Jumlah Siswa MA menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
118	Jumlah Siswa SMK menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
119	Jumlah Siswa PLB menurut jenis kelamin (laki-laki)	Orang
120	Jumlah Siswa PAUD menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang
121	Jumlah Siswa TK menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang
122	Jumlah Siswa RA menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang
123	Jumlah Siswa SD menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang
124	Jumlah Siswa MI menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
125	Jumlah Siswa SMP menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang
126	Jumlah Siswa MTs menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang
127	Jumlah Siswa SMA menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang
128	Jumlah Siswa MA menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang
129	Jumlah Siswa SMK menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang
130	Jumlah Siswa PLB menurut jenis kelamin (perempuan)	Orang
131	PENYELENGGARAAN FESTIVAL SENI DAN BUDAYA	Kali
132	Persentase Sekolah pendidikan SD/MI (kondisi bangunan baik)	%
133	Persentase Sekolah pendidikan SD/MI (kondisi bangunan kurang baik)	%
134	Persentase Sekolah pendidikan SD/MI (kondisi rusak)	%
135	Persentase Sekolah pendidikan SMP/MTs (kondisi bangunan baik)	%
136	Persentase Sekolah pendidikan SMP/MTs (kondisi bangunan kurang baik)	%
137	Persentase Sekolah pendidikan SMP/MTs (kondisi bangunan rusak)	%
138	Persentase Sekolah pendidikan SMA/MA (kondisi bangunan baik)	%
139	Persentase Sekolah pendidikan SMA/MA (kondisi bangunan kurang baik)	%
140	Persentase Sekolah pendidikan SMA/MA (kondisi bangunan rusak)	%
141	Persentase Sekolah pendidikan SMK (kondisi bangunan baik)	%
142	Persentase Sekolah pendidikan SMK (kondisi bangunan kurang baik)	%
143	Persentase Sekolah pendidikan SMK (kondisi bangunan rusak)	%

4. Dinas Pemuda dan Olahraga

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Organisasi Kepemudaan	Organisasi
2	Jumlah Pemuda yang mengikuti Peningkatan Kapasitas (PPAP)	Orang
3	Jumlah Pemuda yang mengikuti Peningkatan Kapasitas (PPAN)	Orang
4	Jumlah Pemberian Penghargaan Kepada Pemuda Berprestasi	Orang
5	Jumlah Kelompok Usaha Pemuda Produktif	Kelompok
6	Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Kelompok
7	Jumlah Paskib Tingkat Provinsi Tahunan	Orang
8	Jumlah Paskib Tingkat Nasional Tahunan	Orang
9	Jumlah Organisasi Olahraga	Organisasi
10	Jumlah Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Gorontalo Menurut jenis kelamin Perempuan	Orang
11	Jumlah Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Gorontalo Menurut jenis kelamin Laki-Laki	Orang
12	Jumlah Olahraga Tradisional Masyarakat	Jenis
13	Jumlah Prestasi Nasional Atlet PPLP	Medali
14	Jumlah Prestasi Internasional Atlet PPLP	Medali

5. Dinas Pariwisata

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing	Orang
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik	Orang
3	Lama Tinggal Wisatawan	Hari
4	Jumlah Lokasi Destinasi Prioritas yang Difasilitasi Kegiatan Ekonomi Kreatif	Lokasi

6. Dinas Kesehatan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah kematian balita	balita
2	Jumlah kematian bayi	bayi
3	Jumlah kematian ibu	orang
4	Jumlah kematian neonatal	bayi
5	Jumlah kunjungan ibu hamil K4	kunjungan
6	Pelayanan Ibu Nifas	orang
7	Jumlah seluruh ibu bersalin	orang
8	Jumlah Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)	bayi
9	Jumlah Balita Gizi buruk	balita
10	Jumlah balita kurang gizi	balita
11	Jumlah ibu hamil Kurang Enegri Kronik (KEK)	orang
12	Jumlah Kasus stunting pada Baduta	orang
13	Jumlah Kasus Stunting pada Balita	balita
14	Jumlah ASI Eksklusif	Bayi
15	Jumlah Posyandu Aktif	Posyandu
16	Jumlah tenaga dokter umum	orang
17	Jumlah tenaga dokter spesialis	orang
18	Jumlah tenaga dokter gigi	orang
19	Jumlah tenaga Perawat	orang
20	Jumlah tenaga Bidan	orang
21	Jumlah tenaga Apoteker	orang
22	Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat	orang
23	Jumlah tenaga Analis Laboratorium	orang
24	Jumlah Puskesmas Terakreditasi	Puskesmas
25	Penduduk yang menjadi peserta penerima bantuan luran (PBI) melalui jamkseta	jiwa
26	Penduduk yang mendapat Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (Biaya Pemerintah & Mandiri)	orang
27	Jumlah kematian karena tuberkulosis	orang
28	Jumlah penderita baru TBC BTA yang ditemukan di obati	orang
29	Jumlah kasus Malaria	orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
30	Jumlah kasus kusta	orang
31	Jumlah kasus DBD	orang
32	Jumlah kematian DBD	orang
33	Jumlah kasus positif HIV AIDS	orang
34	Kasus kematian pasien HIV AIDS	orang
35	Jumlah Desa / Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	desa
36	Jumlah Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi	bayi
37	Jumlah penderita Hipertensi	Orang
38	Jumlah penderita Obesitas	Orang
39	Jumlah penderita Kanker	Orang
40	Jumlah orang sakit jiwa	Orang

7. Dinas Sosial

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Lanjut Usia yang Memperoleh Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	Orang
2	Jumlah Anak Terlantar yang Memperoleh Pelayanan Rehabilitasi Sosial	Orang
3	Jumlah Penyandang Disabilitas yang Memperoleh Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	Orang
4	Jumlah Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yang Dipulangkan dari Titik Debarkasi di Daerah Provinsi untuk Dipulangkan ke Daerah Kabupaten/Kota	Orang
5	Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan yang Diberdayakan (TKSK)	Orang
6	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Provinsi (Karang Taruna)	Organisasi
7	Jumlah Keluarga Fakir Miskin yang Rentan Memperoleh Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Pangan (BLP3G)	Orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
8	Jumlah Perempuan Kepala Keluarga (PEKA) yang Meningkatkan Taraf Ekonomi Keluarga	KK
9	Jumlah Keluarga yang Mendapat Pengentasan Fakir Miskin Lintas Kab/Kota (UEP)	KK

8. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tertangani dengan baik	Kasus
2	Peningkatan Kualitas Perempuan	Orang
3	Jumlah Peran Perempuan dalam Bidang Hukum dan Politik	Orang
4	Peningkatan Kualitas Anak	Orang

9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Serta Pemberdayaan Masyarakat

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Desa Mandiri di Provinsi Gorontalo	Orang
2	Desa Berkembang di Provinsi Gorontalo	Orang
3	Desa Maju di Provinsi Gorontalo	Orang
4	Desa Tertinggal di Provinsi Gorontalo	Orang
5	Desa Sangat Tertinggal di Provinsi Gorontalo	Orang
6	Jumlah Penduduk di Provinsi Gorontalo	Jiwa
7	Jumlah Penduduk Wajib KTP di Provinsi Gorontalo	Jiwa

10. Kantor Satpol PP, Linmas dan Kebakaran

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Aksi/Demonstran	Kali
2	Jumlah Bencana Alam/Kebakaran	Kali
3	Jumlah Mobil Kebakaran	Unit
4	Jumlah Mobil Kepala Satuan	Unit
5	Jumlah Mobil Operasional	Unit
6	Jumlah Motor Operasional	Unit
7	Jumlah Pengamanan/Pengawalan Pimpinan Daerah	Kali
8	Jumlah Personil SATPOL (Non PNS) Menurut Jenis Kelamin Laki - Laki	Orang
9	Jumlah Personil SATPOL (Non PNS) Menurut Jenis Kelamin Perempuan	Orang
10	Jumlah Personil SATPOL (PNS) Menurut Jenis Kelamin Laki - Laki	Orang
11	Jumlah Personil SATPOL (PNS) Menurut Jenis Kelamin Perempuan	Orang
12	Volume Tindak Pidana Ringan (Perda & Perkada)	Kasus

11. Dinas Penanaman Modal dan PTSP

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Pencari Kerja yang dimagangkan	Orang
2	Jumlah Tenaga Kerja yang dilatih	Orang
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	%
4	Jumlah Masyarakat tidak mampu yang mendapatkan akses listrik	RTS

12. Dinas Tenaga Kerja ESDM dan Transmigrasi

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Eksport	Ton
2	Harga Kebutuhan Pokok Bawang Merah	Rp
3	Harga Kebutuhan Pokok Bawang Putih	Rp
4	Harga Kebutuhan Pokok Beras (Ciheran)	Rp
5	Harga Kebutuhan Pokok Cabe Keriting	Rp
6	Harga Kebutuhan Pokok Cabe Merah (Biasa)	Rp
7	Harga Kebutuhan Pokok Gula	Rp
8	Harga Kebutuhan Pokok Minyak Kelapa	Rp
9	Harga Kebutuhan Pokok Tomat	Rp
10	Jumlah Operasi Pasar	Rp
11	Jumlah Anggota Koperasi	Orang
12	Jumlah UMKM (Unit)	Unit
13	Jumlah IKM (Unit)	Unit

13. Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah (Izin dan Non Izin) yang diterbitkan	Perizinan
2	Jumlah Perusahaan PMA/PMDN yang dipantau, dibina dan diawasi	PMA/PMDN
3	Jumlah Realisasi Investasi (PMA,PMDN,Swasta Murni)	Rp. Triliyun

14. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Laporang Penyelenggaraan Persandian dan Keamanan Informasi Menggunakan Persandian	Laporan
2	Jumlah Lembaga Sosial dan Informasi yang diberdayakan	KIM
3	Dokumen Indeks Kepuasan Layanan Informasi E-Government	Dokumen
4	Jumlah Sosilasi Internet CAKAP (Cerdas, Kreatif dan Produksi)	Kab/Kota
5	Jumlah Koneksi Jaringan E-Government	Titik Akses Internet
6	Jumlah Laporan Hasil Monev dan Pengawasan Data Sektor di SKPD	Dokumen
7	Jumlah Laporan Penyusunan dan Pemutakhiran Data Pembangunan Daerah	Dokumen
8	Jumlah Domain di Provinsi Gorontalo	Domain
9	Jumlah Layanan Pemerintah yang di Selenggarakan Dengan Sistem Elektronik E-Government	Layanan

15. Dinas PUPR Perumahan dan Kawasan Pemukiman

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Kondisi Mantap Jalan	%
2	Jumlah Luas Areal Jaringan Irigasi Pertanian yang direhabilitasi dan ditingkatkan (Meter)	Meter
3	Air Minum dan Sanitasi	Unit
4	Pembangunan Perbaikan RTLH bagi masyarakat miskin di Provinsi Gorontalo	Unit

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
5	Pembangunan/Peningkatan Kawasan Permukiman Kumuh di Desa Tolongio Kab Gorontalo Utara	Ha
6	Pembangunan/Peningkatan Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Pauwo, Kec Kabila, Kab Bonebolango	Ha

16. Dinas Perhubungan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Angkutan Ojek Online Roda Dua yang Sudah Memiliki Izin	Unit
2	Jumlah Angkutan Ojek Online Roda Empat yang Sudah Memiliki Izin	Unit
3	Jumlah Layanan Lintasan Angkutan Transportasi Perintis	Lintasan
4	Jumlah Penumpang Angkutan Bus Wisata	Orang
5	Jumlah Penumpang Angkutan Darat BRT	Orang
6	Jumlah Penumpang Angkutan Perintis	Orang
7	Jumlah Penumpang Laut Pelabuhan Bumbulan Naik	Orang
8	Jumlah Penumpang Laut Pelabuhan Bumbulan Turun	Orang
9	Jumlah Penumpang Laut Pelabuhan Gorontalo Naik	Orang
10	Jumlah Penumpang Laut Pelabuhan Gorontalo Turun	Orang
11	Jumlah Penumpang Laut Pelabuhan Kwandang Naik	Orang
12	Jumlah Penumpang Laut Pelabuhan Kwandang Turun	Orang
13	Jumlah Penumpang Laut Pelabuhan Tilamuta Naik	Orang
14	Jumlah Penumpang Laut Pelabuhan Tilamuta Turun	Orang
15	Jumlah Penumpang Layanan Angkutan Bus Siswa Gratis	Orang
16	Jumlah Penumpang Udara Berangkat	Orang
17	Jumlah Penumpang Udara Tiba	Orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
18	Jumlah Sarana / Alat Angkutan Darat Bus	Unit
19	Jumlah Sarana / Alat Angkutan Darat Mobil Barang	Unit
20	Jumlah Sarana / Alat Angkutan Darat Mobil Penumpang AKDP	Unit
21	Jumlah Sarana / Alat Angkutan Laut Pelabuhan Anggrek	Kali
22	Jumlah Sarana / Alat Angkutan Laut Pelabuhan Gorontalo	Kali
23	Jumlah Sarana / Alat Angkutan Udara Berangkat	Kali
24	Jumlah Sarana / Alat Angkutan Udara Tiba	Kali
25	Peningkatan Produktivitas Bongkar Muat (Bongkar) semua Pelabuhan se - Provinsi Gorontalo	Ton
26	Peningkatan Produktivitas Bongkar Muat (Muat) semua Pelabuhan se - Provinsi Gorontalo	Ton

17. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Poin
2	Indeks Kualitas Air (IKA)	Poin
3	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Poin
4	Tingkat ketaatan pemrakarsa terhadap pelaksanaan dokumen lingkungan	%
5	Luas Lahan yang direhabilitasi/Luas Lahan Kritis yang direhabilitasi	Ha
6	Produksi hasil hutan Kayu Bulat (m3)	m3
7	Produksi hasil hutan Non Kayu (Ton)	Ton

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
8	Produksi Hasil Hutan Kayu Olahan/Kayu Gergajian	m3

18. Dinas Pertanian

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Produksi padi	Ton
2	Produksi Jagung	Ton
3	Produksi Kedelai (ton)	Ton
4	Produksi cabai	Ton
5	Produksi Bawang Merah	Ton
6	Produksi Kelapa	Ton
7	Produksi Kopi	Ton
8	Produksi Cengkeh	Ku/Ha
9	Populasi Sapi	Ekor
10	Populasi Unggas	Ekor
11	Populasi Kambing	Ekor

19. Dinas Pangan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Dokumen data dan informasi pasokan dan harga pangan	Dokumen

20. Dinas Kelautan dan Perikanan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Konsumsi Ikan (kg/kap/thn)	Kg/Kapita/Th
2	Luas Kawasan Konservasi Perairan Daerah yang Dikelola	Ha
3	Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya (NTN-P)	Indeks
4	Pendapatan Nelayan (Rp/bln)	Rp/Bln
5	Pendapatan Pembudidaya (Rp/bln)	Rp/Bln
6	Pendapatan Pengolah dan Pemasar Perikanan (Rp/Bln)	Rp/Bln
7	Presentase Kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku	%
8	Produksi Benih Ikan Laut dan Payau yang Dihasilkan	Juta/Ekor
9	Produksi Garam	Kg
10	Produksi Ikan yang di antar pulau/antar daerah atau ekspor	Ton
11	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	Ton
12	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	Ton

21. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Arsip yang dilakukan Pemusnahan	Dokumen
2	Jumlah Pengawasan Kearsipan Eksternal dan Internal	Lembaga
3	Jumlah Arsip Statis dan Dinamis yang dikelola dan terselamatkan	Dokumen
4	Jumlah Sosialisasi Masyarakat Sadar Arsip	Kegiatan
5	Jumlah OPD/Lembaga yang menggunakan Arsip Digital	OPD
6	Jumlah Tenaga Pengelola Perpustakaan Provinsi	Orang
7	Jumlah Anggota Perpustakaan Provinsi	Orang
8	Jumlah Pengunjung Layanan Perpustakaan Provinsi	Orang
9	Jumlah Perpustakaan SD/MI yang terakreditasi	Unit
10	Jumlah Perpustakaan SMP/MTS yang terakreditasi	Unit
11	Jumlah Perpustakaan SMA/SMK/MA yang terakreditasi	Unit
12	Jumlah Koleksi tercetak Perpustakaan Provinsi (Judul)	Judul
13	Jumlah Koleksi Digital Perpustakaan Provinsi (Judul)	Judul
14	Jumlah Kegiatan Perpustakaan yang Melibatkan Masyarakat (Sosialisasi)	Kegiatan

22. Badan Kepegawaian Daerah

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Pejabat Struktural Eselon I	Orang
2	Jumlah Pejabat Struktural Eselon II	Orang
3	Jumlah Pejabat Struktural Eselon III	Orang
4	Jumlah Pejabat Struktural Eselon IV	Orang
5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan I/a	Orang
6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan I/b	Orang
7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan I/c	Orang
8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan I/d	Orang
9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan II/a	Orang
10	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan II/b	Orang
11	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan II/c	Orang
12	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan II/d	Orang
13	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan III/a	Orang
14	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan III/b	Orang
15	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan III/c	Orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
16	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan III/d	Orang
17	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan IV/a	Orang
18	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan IV/b	Orang
19	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan IV/c	Orang
20	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan IV/d	Orang
21	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Golongan IV/e	Orang
22	Jumlah Pegawai Perempuan	Orang
23	Jumlah Pegawai Laki-Laki	Orang
24	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan Diploma I	Orang
25	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan Diploma II	Orang
26	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan Diploma III	Orang
27	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan Diploma IV	Orang
28	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan S1	Orang
29	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan S2	Orang
30	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan S3	Orang
31	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan SD	Orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
32	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan SMP	Orang
33	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan SMA	Orang

23. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang Mengikuti PKN II	Orang
2	Jumlah Pejabat Administrator yang Mengikuti PKA	Orang
3	Jumlah Pejabat Pengawas yang Mengikuti PKP	Orang
4	Jumlah Calon ASN yang Mengikuti Latsar	Orang
5	Jumlah ASN yang Mengikuti Pelatihan Pengembangan Kompetensi Teknis	Orang

24. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Tersedianya Dokumen Perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Pergub	Dokumen
2	Tersedianya Dokumen Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Gubernur Gorontalo yang telah ditetapkan dengan Pergub	Dokumen

25. Badan Keuangan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Realisasi persentase pertumbuhan belanja langsung	%
2	Persentase pertumbuhan belanja langsung	%
3	Belanja Langsung (Realisasi Belanja Langsung Pemenuhan Kebutuhan Aparatur)	Rp.
4	Belanja Modal (Rasio Belanja Langsung Terhadap Jumlah Belanja Daerah)	%
5	Rasio Belanja Barang dan Jasa Terhadap Belanja Daerah	%
6	Belanja Penerimaan Anggota dan Pimpinan DPRD serta Operasional KDH&WXDH	Rp.
7	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	Rp.
8	Penerimaan Pinjaman Daerah	Rp.
9	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota Pemerintahan Desa dan Partai Politik	Rp.
10	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemerintah Desa	Rp.
11	Belanja Hibah	Rp.
12	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	Rp.
13	Persentase Pertumbuhan Belanja Modal	Rp.
14	Rasio Belanja Modal Terhadap Belanja Daerah	Rp.
15	Belanja Modal	Rp.
16	Belanja Barang dan Jasa	Rp.
17	Belanja Langsung Pegawai	Rp.
18	Belanja Modal (Kantor, Mobil Dinas, Meubeleir, Peralatan dan Perlengkapan Lain	Rp.
19	Belanja Pemulangan Pegawai	Rp.
20	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	Rp.
21	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	Rp.
22	Belanja Makanan dan Minuman Pegawai	Rp.

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
23	Belanja Premi Asuransi Kesehatan	Rp.
24	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	Rp.
25	Belanja Uang Lembur	Rp.
26	Belanja Langsung	Rp.
27	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	Rp.
28	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	Rp.
29	Belanja Pemungutan Pajak Daerah	Rp.
30	Belanja Penunjang Operasional	Rp.
31	Belanja Tambahan Penghasilan	Rp.
32	Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp.
33	Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan (SILPA)	Rp.
34	Investasi Jangka Pendek Berupa Deposito	Rp.
35	Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan	Rp.
36	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	Rp.
37	Pembayaran Kegiatan Lanjutan	Rp.
38	Pemberian pinjaman daerah	Rp.
39	Pembayaran pokok utang	Rp.
40	Pembentukan dana cadangan	Rp.
41	Pengeluaran Pembiayaan	Rp.
42	Penerimaan Kembali Investasi Daerah	Rp.
43	Penerimaan piutang daerah	Rp.
44	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	Rp.
45	Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan	Rp.
46	Pencairan dana cadangan	Rp.
47	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SiLPA)	Rp.
48	Penerimaan Pembiayaan	Rp.
49	Total Pembiayaan Daerah	Rp.
50	Persentase Pertumbuhan Total Belanja	%
51	Persentase Pertumbuhan Belanja Langsung	%

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
52	Rasio Belanja Langsung Terhadap Jumlah Belanja Daerah	%
53	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	Rp.
54	Persentase Pertumbuhan Belanja Modal terhadap Belanja Langsung	%
55	Rasio Belanja Langsung Terhadap Belanja Daerah	%
56	Rasio Belanja Modal Terhadap Belanja Langsung	%
57	Persentase Pertumbuhan Belanja Barang dan Jasa	%
58	Rasio Belanja Barang dan Jasa Terhadap Belanja Langsung	%
59	Persentase Pertumbuhan Belanja Langsung Pegawai	%
60	Rasio Belanja Langsung Pegawai Terhadap Belanja Daerah	%
61	Rasio Belanja Langsung Pegawai Terhadap Belanja Langsung	%
62	Belanja Perjalanan Pindah Tugas	Rp.
63	Belanja Perjalanan Dinas	Rp.
64	Rincian Realisasi Belanja Langsung Pemenuhan Kebutuhan Aparatur terhadap Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	Rp.
65	Rincian Realisasi Belanja Langsung Pemenuhan Kebutuhan Aparatur terhadap Belanja Honorarium PNS/Non PNS	Rp.
66	Realisasi Belanja Langsung Pemenuhan Kebutuhan Aparatur	Rp.
67	Total Belanja Langsung	Rp.
68	Persentase Pertumbuhan Belanja Tidak Langsung	%
69	Belanja Tidak Terduga	Rp.
70	Belanja Bantuan Sosial	(Juta Rp)
71	Belanja Subsidi	Rp.
72	Belanja Bunga	Rp.

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
73	Persentase Pertumbuhan Belanja Tidak Langsung Pegawai	%
74	Total Belanja Langsung untuk Pegawai	Rp.
75	Total Belanja Langsung dari Belanja Daerah	Rp.
76	Total Belanja Daerah	Rp.
77	Persentase Pertumbuhan Total Pendapatan	%
78	Rasio Jumlah Pendapatan Daerah Terhadap Total Belanja APBD	%
79	Lain-Lain Penerimaan yang sah/Pendapat Lainnya	Rp.
80	Persentase Pertumbuhan Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	%
81	Rasio Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Terhadap Total Belanja APBD	%
82	Rasio Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Terhadap Pendapatan Daerah	%
83	Rasio Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Terhadap Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	%
84	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah (Total Dana Penyesuaian dan Dana Insentif Daerah)	Rp.
85	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah (Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya)	Rp.
86	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah (Dana Darurat)	Rp.
87	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah (Hibah)	Rp.
88	Total Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	Rp.
89	Persentase Pertumbuhan Dana Perimbangan	%
90	Rasio Dana Perimbangan Terhadap Total Belanja APBD	%
91	Dana Intensif Daerah (DID)	Rp.
92	Persentase Pertumbuhan Dana Alokasi Khusus	%

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
93	Rasio Dana Alokasi Khusus Terhadap Total Belanja APBD	%
94	Rasio Dana Alokasi Khusus Terhadap Pendapatan Daerah	%
95	Rasio Dana Alokasi Khusus Terhadap Dana Perimbangan	%
96	Total Dana Alokasi Khusus	Rp.
97	Persentase Pertumbuhan Dana Alokasi Umum	%
98	Rasio Dana Alokasi Umum Terhadap Total Belanja APBD	%
99	Rasio Dana Alokasi Umum Terhadap Pendapatan Daerah	%
100	Rasio Dana Alokasi Umum Terhadap Dana Perimbangan	%
101	Total Dana Alokasi Umum	Rp.
102	Persentase Pertumbuhan Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	%
103	Rasio Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Terhadap Total Belanja APBD	%
104	Rasio Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Terhadap Pendapatan Daerah	%
105	Rasio Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Terhadap Dana Perimbangan	%
106	Total Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	Rp.
107	Total Dana Perimbangan	Rp.
108	Pelampauan Lain-lain PAD yang Sah	%
109	Pelampauan Penerimaan PAD	%
110	Persentase Realisasi Pertumbuhan PAD	%
111	Persentase Pertumbuhan PAD	%
112	Rasio Pendapatan Asli Daerah Terhadap Total Belanja APBD	%
113	Rasio Efektifitas PAD	%
114	Rasio Kemandirian	%
115	Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	(Milyar Rp)
116	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	Rp.

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
117	Realisasi Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	%
118	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	Rp.
119	Realisasi Retribusi Daerah	Rp.
120	Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi Daerah	Rp.
121	Realisasi Pajak Daerah	Rp.
122	Pendapatan Asli Daerah dari Pajak Daerah	Rp.
123	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	Rp.
124	Total Pendapatan Asli Daerah	Rp.
125	Total Pendapatan Daerah	Rp.
126	Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah untuk Pajak Rokok	Pajak
127	Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah untuk Pajak Air Permukaan	Pajak
128	Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah untuk Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	Pajak
129	Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah untuk Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	Pajak
130	Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah untuk Kendaraan Bermotor (PKB)	Pajak

26. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Demokrasi Indonesia	%
2	Jumlah ORMAS yang Memperoleh Penguatan	ORMAS
3	Jumlah Peserta yang Memperoleh Penguatan Wawasan Kebangsaan, Bela Negara dan Cinta Tanah Air	Orang
4	Jumlah Peserta Kegiatan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat dan Pemilih Pemula	Orang

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
5	Jumlah Peserta Penguatan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)	Orang
6	Jumlah Peserta Penguatan, Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Bagi Generasi Muda	Orang

27. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Pengungsi	Orang
2	Jumlah Kawasan Rawan Longsor	Kali
3	Kejadian Bencana Alam Banjir Bandang	Kali
4	Kejadian Bencana Alam Kekeringan	Kali
5	Kejadian Bencana Alam Banjir	Kali
6	Fasilitasi Kebencanaan Provinsi Gorontalo	Kali

28. Biro Pemerintahan dan Kesra

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Jamaah Haji	Orang
2	Kepastian Pilar Batasan Wilayah	Pilar
3	LPPD Yang Tepat Syarat	Dokumen
4	Jumlah Masjid dan Mushola Yang Mendapatkan Bantuan Hibah dari Pemerintah Provinsi Gorontalo	Unit

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
5	Jumlah Gereja Yang Mendapatkan Bantuan Hibah dari Pemerintah Provinsi Gorontalo	Unit
6	Jumlah Pura Yang Mendapatkan Bantuan Hibah dari Pemerintah Provinsi Gorontalo	Unit
7	Jumlah Lembaga Berbadan Hukum Yang Mendapatkan Bantuan Hibah dari Pemerintah Provinsi Gorontalo (Lembaga Berbadan Hukum dan Yayasan Yang Bergerak di Bidang Keagamaan)	Lembaga
8	Jumlah TPQ Yang Mendapatkan Bantuan Sosial dari Pemerintah Provins Gorontalo	Lembaga
9	Jumlah Majelis Taklim Yang Mendapatkan Bantuan Sosial dari Pemerintah Provins Gorontalo	Lembaga
10	Jumlah Pondok Pesantren Yang Mendapatkan Bantuan Sosial dari Pemerintah Provins Gorontalo	Lembaga
11	Jumlah Mahasiswa Yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan dari Pemerintah Provins Gorontalo	Orang
12	Jumlah Naskah Nota Kesepakatan	Dokumen
13	Jumlah Naskah Kesepakatan	Dokumen
14	Jumlah Naskah Perjanjian Kerja	Dokumen

29. Biro Hukum

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Produk Hukum Daerah (Perda)	Perda
2	Jumlah Produk Hukum Daerah (Pergub)	Pergub
3	Jumlah Surat Keputusan Gubernur	SK
4	Jumlah Evaluasi Produk Hukum Daerah (PERDA) Wilayah I,II,III	Dokumen
5	Jumlah Fasilitasi Produk Hukum (PERDA) Wilayah I,II,III	Dokumen
6	Jumlah Fasilitasi Produk Hukum Daerah (PERKADA) Wilayah I,II,III	Dokumen

30. Biro Pengendalian Ekonomi Pembangunan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Pengendalian Ekonomi - Jumlah BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) Kab. Bone Bolango	BUMD
2	Pengendalian Ekonomi - Jumlah BLUD (Badan Layanan Usaha Daerah) Kab. Boalemo	Layanan
3	Pengendalian Ekonomi - Jumlah BLUD (Badan Layanan Usaha Daerah) Kab. Bone Bolango	Layanan
4	Pengendalian Ekonomi - Jumlah BLUD (Badan Layanan Usaha Daerah) Kab. Gorontalo	Layanan
5	Pengendalian Ekonomi - Jumlah BLUD (Badan Layanan Usaha Daerah) Kab. Gorontalo Utara	Layanan
6	Pengendalian Ekonomi - Jumlah BLUD (Badan Layanan Usaha Daerah) Kab. Pohuwato	Layanan
7	Pengendalian Ekonomi - Jumlah BLUD (Badan Layanan Usaha Daerah) Kota Gorontalo	Layanan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
8	Pengendalian Ekonomi - Jumlah BLUD (Badan Layanan Usaha Daerah) Provinsi Gorontalo	Layanan
9	Pengendalian Ekonomi - Jumlah BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) Kab. Boalemo	BUMD

31. Biro Pengadaan

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Paket Lelang PBJ APBD - Jasa Konsultasi (Jumlah Paket)	Paket
2	Paket Lelang PBJ APBD - Jasa Konsultasi (Pagu Paket)	Rp
3	Paket Lelang PBJ APBD - Jasa Lainnya (Jumlah Paket)	Paket
4	Paket Lelang PBJ APBD - Jasa Lainnya (Pagu Paket)	Rp
5	Paket Lelang PBJ APBD - Pekerjaan Kontruksi (Jumlah Paket)	Paket
6	Paket Lelang PBJ APBD - Pekerjaan Kontruksi (Pagu Paket)	Rp
7	Paket Lelang PBJ APBD - Pengadaan Barang (Jumlah Paket)	Paket
8	Paket Lelang PBJ APBD - Pengadaan Barang (Pagu Paket)	Rp
9	Paket Lelang PBJ APBD - (Jumlah Paket)	Paket
10	Paket Lelang PBJ APBD - (Jumlah Paket)	Paket
11	Paket Lelang PBJ APBD - (Pagu Paket)	Rp
12	Indeks Kematangan UKPBJ	Rp

32. Biro Organisasi

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Terlaksananya penyusunan peta proses bisnis	Dokumen
2	Laporan kinerja pemerintah daerah provinsi gorontalo (Sakip)	Dokumen
3	Terlaksananya fasilitasi penyusunan dokumen pengusulan dan monev inovasi pelayanan publik	OPD

33. Biro Umum

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Asrama Mahasiswa Gorontalo di Luar Daerah	Unit
2	Asrama Mahasiswa / Kantor KP Jakarta	Unit
3	Asrama HPMIG Malang	Unit
4	Asrama HPMIG Palu	Unit
5	Asrama HPMIG Jogjakarta	Unit
6	Asrama HPMIG Surabaya	Unit
7	Asrama HPMIG Minahasa	Unit
8	Asrama HPMIG Manado	Unit
9	Asrama HPMIG Bogor	Unit
10	Asrama HPMIG / Lenteng Agung	Unit
11	Asrama HPMIG Bantul Jogjakarta	Unit
12	Jumlah Kendaraan Roda 3	Unit
13	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 2	Unit
14	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4	Unit
15	Jumlah Perkantoran Pemerintah	Unit
16	Gedung Eks Kantor Gubernur	Unit

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
17	Gedung Kantor Gubernur	Unit
18	Kantor Satpol	Unit
19	Jumlah Rumah Dinas	Unit
20	Rumah Dinas Gubernur	Unit
21	Rumah Dinas Wakil Gubernur	Unit
22	Rumah Dinas Sekda	Unit
23	Jumlag Tanah/Lahan Sudah Bersertifikat	Lokasi

34. RSUD Ainun Habibie

NO	DAFTAR DATA	SATUAN
1	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	%
2	Jumlah Kunjungan Rawat Inap	%
3	Pendapatan BLUD	%
4	Bed Occupation Rate (BOR)	%
5	Bed Turn Over (BTO)	Kali
6	Turn of Interval (TOI)	Hari
7	Aveerage Length of Stay (AVLOS)	Hari
8	Net Death Rate (NDR)	Mil
9	Gross Death Rate (GDR)	Mil
10	Jumlah Tempat Tidur	Bed